

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI
KEUANGAN DESA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DI KECAMATAN
BOLAANG UKI KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW SELATAN**

**Oleh
TRISILAWATI NINGKO
E11.18.120**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

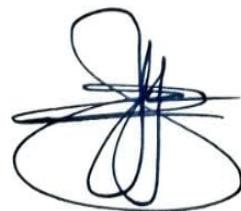
PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KECAMATAN BOLAANG UKI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

Oleh
TRISILAWATI NINGKO
E11.18.120

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dan
Telah Di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 08 Juni 2022

PEMBIMBING I



Dr. Abd Gaffar La Tjokke, SE., M.Si
NIP: 19621231198703 1 029

PEMBIMBING II



Shella Budinawan, SE., M.Ak
NIDN: 0921089202

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KECAMATAN BOLAANG UKI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

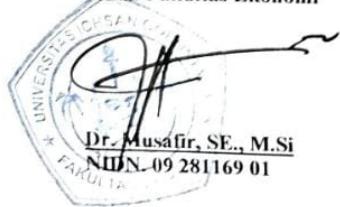
OLEH :
TRISILAWATI NINGKO
E11.18.120

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Dr. Arifin, SE., M.Si :
(Ketua Penguji)
2. Reyther Bikri, SE., M.Si :
(Anggota Penguji)
3. Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak :
(Anggota Penguji)
4. Dr. Abd Gaffar La Tjokke, SE., M.Si :
(Pembimbing Utama)
5. Shella Budiawan , SE., M.Ak :
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Ketua Program Studi Akuntansi



iii

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 28 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Trisilawati Ningko

E11.18.120



Edit dengan WPS Office

KATA PENGANTAR

Assalam'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”**. Dalam penyusunan karya tulis, penulis mendapati beberapa masalah dan kendala, namun berkat limpahan rahmat dan petunjuk dari Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan dorongan dari semua pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis masih banyak kekurangan.

Maka dari itu penulis mengharapkan koreksi dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, serta tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada : Bapak Muh Ichsan Gaffar, SE., M.Ak Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La



Edit dengan WPS Office

Tjokke, SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus sebagai Pembimbing I, Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Melinda Ibrahim, SE., MSA selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Ibu Shella Budiawan, SE., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi sekaligus sebagai Pembimbing II, Ibu Nurhaeda Yasin, SE selaku Kepala Kecamatan Bolaang Uki, Bapak/Ibu Kepala Desa beserta seluruh Perangkat Desa yang berada di Kecamatan Bolaang Uki yang turut serta terkait dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua Orang Tua, Orang Tersayang, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi, Dosen dan Staf Administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan Rekan-Rekan seperjuangan mahasiswa Akuntansi 2018 yang tak bisa di sebutkan satu persatu, Semoga usulan penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca. Aamiin Ya Rabbal AL-Aamiin.

Gorontalo, 28 Mei 2022

Trisilawati Ningko

E11.18.120



Edit dengan WPS Office

ABSTRACT

TRISILAWATI NINGKO. E1118120. THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF THE VILLAGE FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS IN BOLAANG UKI SUBDISTRICT, SOUTH BOLAANG MONGONDOW

This study aims to find to what extent the effect of the Village Financial Accounting System on the Quality of Financial Reports of village apparatuses in Bolaang Uki Subdistrict, South Bolaang Mongondow District. This study employs the type of quantitative research by using the survey method. The sampling method used in this study is the Saturated Sampling method found in Non-Probability Sampling. All members of the population are taken as samples. The data analysis applies path analysis.

The results show that the Village Financial Accounting System simultaneously has a positive and significant effect on the Quality of Financial Reports of village apparatus in Bolaang Uki Subdistrict, South Bolaang Mongondow District, namely 0.709 (70.9%). The other variables unexplored explain the remained value of 0.291 (29.1%). The suitability of the Financial Accounting System (X1) by 0.236 (23.6%), Transaction Recording Procedures (X2) by 0.242 (24.2%), Preparation of Financial Statements (X3) by 0.231 (23.1%) partially affect Report Preparation Finance (Y).

Keywords: village financial accounting system, quality of financial reports

ABSTRAK

TRISILAWATI NINGKO. E1118120. PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KECAMATAN BOLAANG UKI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Sampling Jenuh* yang terdapat di *Non-Probability Sampling*, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan menggunakan analisis jalur sebagai metode analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Desa secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 0,709 (70,9%), terdapat sebesar 0,291 (29,1%) dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak ditemui. Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X1) sebesar 0,236 (23,6%), Prosedur Pencatatan Transaksi (X2) sebesar 0,242 (24,2%), Pembuatan Laporan Keuangan (X3) sebesar 0,231 (23,1%) berpengaruh secara *parsial* terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y).

Kata kunci: sistem akuntansi keuangan desa, kualitas laporan keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN

DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Sistem.....	9



2.1.2 Pengertian Sistem Akuntansi.....	11
2.1.3 Pengertian Desa.....	12
2.1.4 Pengertian Sistem Akuntansi Desa.....	12
2.1.5 Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa.....	13
2.1.6 Standar Akuntansi Pemerintah.....	20
2.1.7 Kualitas Laporan Keuangan.....	22
2.1.8 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	26
2.1.9 Penelitian Terdahulu.....	27
2.2 Kerangka Pemikiran.....	28
2.3 Hipotesis.....	30

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	32
3.2 Metode Penelitian.....	32
3.2.1 Desain Penelitian.....	32
3.2.2 Operasional Variabel.....	33
3.2.3 Populasi dan Sampel.....	36



3.2.4 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian.....	38
3.2.6 Konversi Data.....	42
3.2.7 Metode Analisis.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
4.1.1 Sejarah Singkat Kecamatan Bolaang Uki.....	46
4.1.2 Luas Wilayah Kecamatan Bolaang Uki.....	50
4.1.3 Struktur Organisasi.....	51
4.1.4 Deskripsi Responden.....	52
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.2.1 Karakteristik Variabel Penelitian.....	54
4.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	82
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
4.3.1 Pengaruh Penerapan Sistem AKD secara <i>Simultan</i>	88

4.3.2 Pengaruh Penerapan Sistem AKD secara
Parsial.....89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Edit dengan WPS Office

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasional dan Indikator Variabel X.....	34
Tabel 3.2	Operasional dan Indikator Variabel Y.....	34
Tabel 3.3	Bobot Nilai Variabel.....	35
Tabel 3.4	Daftar Desa dan Jumlah Sampel Desa.....	36
Tabel 3.5	Indeks Korelasi.....	40
Tabel 4.1	Daftar Nama Pejabat Di Kec. Bolaang Uki.....	49
Tabel 4.2	Luas dan Tinggi Wilayah Dari Permukaan Laut Menurut Desa Di Kec. Bolaang Uki.....	50
Tabel 4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.5	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	53
Tabel 4.6	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	53
Tabel 4.7	Skala Penelitian Jawaban Responden.....	55
Tabel 4.8	Nilai (Skor) Variabel X ₁	56
Tabel 4.9	Nilai (Skor) Variabel X ₂	58
Tabel 4.10	Nilai (Skor) Variabel X ₃	64
Tabel 4.11	Nilai (Skor) Variabel Y.....	72
Tabel 4.12	Uji Validitas dan Reliabilitas Sub Variabel X ₁	79

Tabel	4.13	Uji	Validitas	dan	Reliabilitas	Sub	Variabel
X ₂			80				
Tabel	4.14	Uji	Validitas	dan	Reliabilitas	Sub	Variabel
X ₃			81				
Tabel	4.15	Uji	Validitas	dan	Reliabilitas	Sub	Variabel
Y.....			82				
Tabel	4.16	Hasil	Estimasi	Pengujian	Hip.	dan	Besarnya Pengaruh X
Y.....							83
Tabel	4.17		Dekomposisi		Pengaruh	Variabel	X
Y.....							86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 3.1 : Diagram Jalur Hubungan Kausal X_1, X_2, X_3 Terhadap Y.....	43
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi.....	51
Gambar 4.2 : Hasil Estimasi Struktur Analisis.....	85



Edit dengan WPS Office

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang dibuat oleh manusia dari beberapa komponen yang menggunakan alat yaitu komputer maupun data dalam bentuk buku yang tergabung sehingga terjadi adanya pengumpulan, penyimpanan dan pengelolaan data agar menghasilkan informasi akuntansi untuk para pengguna informasi akuntansi (Gelinas, Sutton and Hunton, 2016).

Masyarakat desa, perangkat desa, pemerintah desa, dan pemerintah pusat ialah pihak-pihak yang berhubungan dengan desa untuk melakukan pencatatan dari suatu proses transaksi dan pelaporan keuangan yang terjadi di desa dengan menggunakan suatu sistem dibuktikan dengan nota-nota disebut dengan sistem akuntansi



Edit dengan WPS Office

desa (Wiratna Sujarweni, 2019). Jika sistem tidak diatur oleh Kementerian Dalam Negeri, maka setiap desa harus membuat Pedoman Sistem Akuntansi Desa, sehingga pelaporan keuangan lebih terjamin dan suskses berakuntansi (Jan Hoesada, 2019).

Setiap negara terdiri dari pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah yang membutuhkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab. Pemerintah pusat atau pemerintah daerah wajib memiliki kewenangan yang jelas dalam pengelolaannya, salah satunya ialah pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab (Yensi, 2014).

Pemerintah desa perlu menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, desa juga harus mengatur keuangannya yang berasal dari sumber daya alam yang memiliki begitu besar peran yang diterima oleh pemerintah desa. Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang laporan keuangan desa yaitu laporan yang wajib dilaporkan oleh pemerintah desa seperti anggaran, buku kas, buku pajak, buku bank, laporan realisasi anggaran, maka Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan atau disingkat dengan BPKP bekerja sama dengan permendagri menciptakan sebuah aplikasi yang dikenal dengan program aplikasi Sistem Keuangan Desa atau yang sering disebut



dengan nama SISKEUDES guna untuk memudahkan desa membuat laporan keuangannya.

Menurut (Orr, 1981 dalam R. Neny Kusumadewi, 2010) menyebutkan bahwa kualitas data adalah ukuran dari tampilan data yang disediakan oleh sistem informasi dengan data yang sama dalam kenyataannya atau data yang sesuai dengan sesungguhnya. Selain kualitas data, kualitas sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan seperangkat aplikasi terpadu atau yang dikenal dengan aplikasi keuangan desa yang digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektifitas implementasi berbagai regulasi bidang pengolaan keuangan desa yang didasarkan pada atas efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel dan auditabel.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 tahun 2010 Laporan keuangan yang berkualitas itu laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dan dapat di bandingkan serta dapat di pahami. Suatu data yang dimasukkan harus berkualitas dan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan agar laporan keuangan yang dihasilkan tersebut berkualitas, (Brien, 2015). suatu informasi yang hasilnya baik atau tidak akan tergantung dari berkualitas atau tidak berkualitasnya suatu data yang telah di input (Thomas, 2010 dalam Rahayu, 2012).



Laporan keuangan yang belum berkualitas menjadi salah satu masalah di dalam pemerintah desa. Walaupun tidak semua pemerintahan desa, namun khususnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan masih banyak desa yang belum menghasilkan kualitas laporan keuangan dengan baik. Sesuai survey saya melakukan observasi awal di salah satu kecamatan dari 7 kecamatan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, yaitu Kecamatan Bolaang Uki dimana desa-desanya masih belum bisa menghasilkan laporan keuangan yang cukup berkualitas yang disebabkan karena adanya beberapa faktor yang terjadi.

Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain masih kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh beberapa pegawai desa khususnya dalam pengetahuan menguasai ilmu akuntansi yang menjadi dasar mengerjakan laporan keuangan yang baik dan sesuai. Selain dari pengetahuan, kemampuan para pegawai desa masih perlu diberikan pelatihan yang cukup untuk menghasilkan kualitas laporan yang baik. Laporan keuangan yang semakin rumit untuk dikerjakan dan dilaporkan sangat memerlukan keahlian/kemampuan pegawai yang kompeten.

Menurut Permadi (2013), Sistem akuntansi keuangan pemerintah desa harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan



pemerintah, karena sistem akuntansi pemerintah merupakan pedoman bagi akuntansi pemerintahan baik pusat maupun daerah. Prosedur pencatatan akuntansi pemerintahan desa harus didasarkan pada kesesuaian dengan standar pencatatan akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan pemerintah desa diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pemerintah desa. Laporan keuangan yang dibuat juga harus dilaporkan secara periodic dan untuk kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Dari hasil wawancara di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan masih dalam tahap cukup aman walaupun masih ada beberapa pegawai yang belum sepenuhnya mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan, sehingga mengakibatkan pelaporan keuangan masih belum cukup berkualitas. Maka dari itu suatu organisasi pemerintah dapat dikatakan berhasil jika tujuan dari penerapan sistem akuntansi keuangan desa dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai adalah pemerintah mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan daerah yang berkualitas. .

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1), Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2), Pembuatan Laporan Keuangan (X_3), secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?
- 2) Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1), Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?
- 3) Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2), Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?
- 4) Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Pembuatan Laporan Keuangan (X_3), secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa



(Y) Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1), Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2), Pembuatan Laporan Keuangan (X_3), secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- 2) Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1), secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- 3) Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2), secara parsial terhadap



Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

- 4) Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Pembuatan Laporan Keuangan (X₃), secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain :

1.4.1 Manfaat Praktis

Bagi obyek penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan sistem akuntansi keuangan desa dan dapat melahirkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan berguna



Edit dengan WPS Office

untuk menambah pengetahuan tentang sistem akuntansi keuangan desa dan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pemerintahan desa dan pihak lain.

1.4.3 Manfaat Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti dengan topik permasalahan yang sama, sehingga kekurangan dalam penulisan ini dapat dilengkapi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN,

DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya antara



Edit dengan WPS Office

yang satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2010). Sedangkan sistem adalah suatu bentuk dari prosedur-prosedur saling berkaitan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk menjalankan suatu kegiatan atau fungsi utama di perusahaan (Baridwan, 2012).

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Suatu prosedur adalah urut-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan Apa (*What*) yang harus dikerjakan, Siapa (*Who*) yang mengerjakannya, Kapan (*When*) dikerjakan dan Bagaimana (*How*) mengerjakannya.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kedua kelompok definisi tersebut tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pendekatannya. Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan



elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem merupakan definisi yang lebih luas. Definisi ini lebih banyak diterima, karena kenyataannya suatu sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem atau sistem bagian. Sebagai mssal, sistem akuntansi dapat terdiri dari beberapa subsistem-subsistem, yaitu subsistem akuntansi penjualan, subsistem akuntansi pembelian, subsistem akuntansi penggajian, subsistem akuntansi biaya dan lain sebagainnya.

Dari definisi-definisi di atas dapat dirinci lebih lanjut mengenai pengertian sistem secara umum yaitu: Setiap sistem terdiri atas unsur-unsur yang terdiri dari subsistem yang lebih kecil dan terdiri pula dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu dari sistem yang bersangkutan, berkaitan erat satu dengan yang lain dan sifat serta kerja sama antar unsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu. Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu, sedangkan unsur-unsur sistem bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem. Unsur-unsur bekerja sama satu dengan yang lain dengan proses tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari penjelasan tentang pengertian sistem diatas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem terdiri atas jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok



perusahaan yang berfungsi bersama-sama mencapai tujuan tertentu dari beberapa bentuk struktur yang berkaitan dengan skema menyeluruh.

2.1.2 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Gelinas, Sutton and Hunton, (2016), Sistem Akuntansi adalah sebuah sistem yang dibuat oleh manusia dari beberapa komponen yang menggunakan alat yaitu komputer maupun data dalam bentuk buku yang tergabung sehingga terjadi adanya pengumpulan, penyimpanan dan pengelolaan data agar menghasilkan informasi akuntansi untuk para pengguna informasi akuntansi. Sedangkan menurut Mulyadi, (2016), sistem akuntansi adalah kumpulan transaksi, catatan dan laporan yang mengatur sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Secara keseluruhan pengertian sistem akuntansi dapat ditarik kesimpulan yaitu suatu jenis sistem yang digunakan pengguna informasi akuntansi berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, dan manajemen data untuk menghasilkan informasi akuntansi sedemikian rupa guna memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan.



2.1.3 Pengertian Desa

Desa adalah perkumpulan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah sendiri berhak untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan ide masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia menurut permendagri No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa. Sebuah desa menentukan kebijakan akuntansi desa bagi desa-desanya, sebagai landasan atau dasar sistem akuntansi desa tersebut (Jan Hoesada, 2019).

Desa merupakan salah satu ujung tombak pembangunan Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 pasal 72 ayat 3 yang berisi bahwa desa akan mendapatkan dana ± Rp.1,4 Milyar/tahun perdesa. Setiap desa harus pertanggungjawabkan penggunaanya secara akuntabel dan transparan. Agar penatausahaan akuntansi desa transparan, akuntabel, dan sesuai undang-undang yang berlaku, diperlukan suatu model sistem dan prosedur penatausahaan akuntansi dana desa.

2.1.4 Pengertian Sistem Akuntansi Desa

Masyarakat desa, perangkat desa, pemerintah desa, dan



Edit dengan WPS Office

pemerintah pusat ialah pihak-pihak yang berhubungan dengan desa untuk melakukan pencatatan dari suatu proses transaksi dan pelaporan keuangan yang terjadi di desa dengan menggunakan suatu sistem dibuktikan dengan nota-nota disebut dengan sistem akuntansi desa (Wiratna Sujarweni, 2019). Sedangkan sistem akuntansi desa merupakan petunjuk tata cara kerja berakuntansi secara seragam, baku, dan berulang bagi sebuah desa (bila berbentuk peraturan desa/Perdes), kumpulan desa (bila diarahkan oleh Camat), atau seluruh desa NKRI (bila diatur oleh Kementerian Dalam Negeri) (Jan Hoesada, 2019).

Bila sistem tidak diatur oleh Kementerian Dalam Negeri, maka setiap desa perlu membuat Pedoman Sistem Akuntansi Desa, agar sukses berakuntansi dan berlaporan keuangan lebih terjamin. Agar mudah, sistem akuntansi berorientasi pada hal-hal penting saja, masalah akuntansi saja, agar pelaksana akuntansi di desa-desa selalu mawas diri. Identitas nama dan daftar kompetensi pejabat dalam rantai kegiatan akuntansi termasuk dalam sistem akuntansi, sebagai basis pertanggungjawaban berbagai tugas akuntansi dan pwnilaian kinerja keuangan desa yang bersangkutan (Jan Hoesada, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan sistem akuntansi desa adalah suatu proses pencatatan transaksi yang



terjadi di desa dimulai dengan mengumpulkan nota-nota sampai pada proses menghasilkan informasi agar sukses berakuntansi dan pelaporan keuangan lebih terjamin.

2.1.5 Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa

Menurut Mahdi, et. Al 2010, Akuntansi merupakan fungsi pelayanan yang bertujuan untuk menyediakan pengguna informasi kuantitatif, disisi lain SIA dirancang untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, dan melaporkan data dan informasi. SIA dapat berupa sistem manual atau sistem komputerisasi menggunakan komputer.

Oleh karena itu, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pengertian dari penerapan sistem akuntansi keuangan desa merupakan menerapkan atau melakukan komponen-komponen yang saling berkaitan dengan menggunakan informasi kuantitatif yang telah dirancang untuk mengatur uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang khususnya masyarakat yang bertempat tinggal disuatu tempat berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri yang menjadi pemerintah terendah dibawa camat.

Menurut *artikel (Dr. Jan Hoesada, KSAP : 2017)* Standar akuntansi desa diturunkan menjadi sistem akuntansi desa, merupakan

pedoman tatacara kerja berakuntansi secara seragam, baku dan berulang. Pengulangan cara kerja menghasilkan perfeksi dan peningkatan kecepatan kerja. Sistem mengatur siapa, mengerjakan apa, bagaimana, untuk suatu tujuan spesifik.

Penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah menggunakan kebijakan akuntansi yang mengatur perlakuan akuntansi untuk menjamin konsistensi pelaporan keuangan daerah. Perlakuan akuntansi terdiri dari definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan pendapatan, belanja, pembiayaan, aktiva, utang serta ekuitas dana (Kepmendagri No 29 Tahun 2002). Menurut Permadi (2013) dalam Yuli Kartika (2016) Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1. Kesesuaian sistem akuntansi keuangan yang digunakan sudah memenuhi standar akuntansi pemerintah (SAP).**

Penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah desa harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan pemerintah, karena sistem akuntansi pemerintah merupakan pedoman bagi akuntansi pemerintahan baik pusat maupun daerah. Dalam penerapan standar

akuntansi pemerintah ada beberapa elemen yaitu:

a. Pengakuan

Menurut PP No 71 Tahun 2010, Pengakuan adalah proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas dana, pendapatan, belanja, dan pembiayaan, sebgaimana akan termuat pada laporan keuangan entitas pelaporan yang bersangkutan. Pengakuan diwujudkan dalam pencatatan jumlah uang terhadap pos-pos laporan keuangan yang terpengaruh oleh kejadian atau peristiwa terkait.

b. Pengukuran

Pengukuran adalah proses penerapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis.

c. Pelaporan

Menurut Bestian (2010), pelaporan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas dari suatu entitas



yang berguna bagi sejumlah pemakai, untuk membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber yang dipakai entitas dalam aktivitasnya.

d. Pengungkapan

Pengukapan menetapkan tentang cara-cara melaporkan elemen atau pos dalam seperangkat laporan keuangan agar elemen atau pos tersebut cukup informative. Pengungkapan berhubungan dengan penjelasan hal-hal informative yang dianggap penting dan bermanfaat selain apa yang dinyatakan melalui laporan keuangan (Winarno, 2006).

2. Prosedur pencatatan transaksi dilakukan berdasarkan standar pencatatan akuntansi pada umumnya.

Prosedur pencatatan akuntansi pemerintahan daerah harus didasarkan pada kesesuaian dengan standar pencatatan akuntansi yang berlaku umum. Menurut permendagri No. 113 Tahun 2014 prosedur pencatatan transaksi terdiri atas akun-akun sebagai berikut :

a. Pencatatan Akuntansi Pendapatan

Menurut permendagri No. 113 Tahun 2014 pendapatan desa yaitu meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak perlu dibayar

kembali oleh desa. Pendapatan desa dapat berasal dari:

a) Pendapatan Asli Desa

- Hasil usaha desa
- Hasil kekayaan desa
- Hasil swadaya dan partisipasi masyarakat
- Lain-lain pendapatan asli desa

b) Transfer

- Dana desa
- Bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota dan retribusi daerah
- Alokasi dana desa

c) Kelompok Pendapatan Lain-lain

- Hibah dan sumbangan pihak ketiga yang tidak mengikat
- Lain-lain pendapatan desa yang sah

b. Pencatatan Akuntansi Belanja Desa

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 Belanja Desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan



Edit dengan WPS Office

kewajiban desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dipergunakan dalam rangka melunasi penyelenggaraan kewenangan desa. Belanja desa terdiri dari :

a) Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa

1. Penghasilan tetap dan tunjangan

2. Operasional perkantoran

- Belanja barang dan jasa

- Belanja modal

b) Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

c) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

d) Bidang Pemberdayaan Masyarakat

e) Bidang tak terduga

c. Pencatatan Akuntansi Pembiayaan

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 pembiayaan desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan pengeluran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.



Edit dengan WPS Office

Pembiayaan terdiri dari :

- a) Penerimaan Pembiayaan mencakup:
 - Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya
 - Mencakup pelampauan penerimaan pendapatan terhadap penghematan belanja, sisa dana kegiatan lanjutan.
 - Pencairan dan cadangan
 - Hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan
 - Penerimaan pinjaman

- b) Pengeluaran Pembiayaan mencakup:
 - Pembentukan dan penambahan dana cadangan
 - Penyertaan model desa
 - Pembayaran hutang

3. Pembuatan laporan keuangan dan dilaporkan secara periodic.

Laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pemerintah daerah. Laporan keuangan yang dibuat juga harus dilaporkan secara periodik untuk mengukur kinerja secara periodik dan untuk kepentingan dalam



Edit dengan WPS Office

pengambilan keputusan. Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 dan Ardi Hamzah (2015) dalam melaksanakan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa wajib:

- a. Menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota berupa:
 - Laporan semester pertama berupa laporan realisasi APBDes, disampaikan paling lambat pada akhir bulan juli tahun berjalan
 - Laporan semester akhir tahun disampaikan paling lambat pada akhir bulan Januari tahun berikutnya.
- b. Menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintah desa (LPPD) setiap akhir tahun anggaran kepada bupati/walikota
- c. Menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintah desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota
- d. Melaporkan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintah desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran.

Sehingga suatu organisasi pemerintah dapat dikatakan berhasil jika tujuan dari penerapan sistem akuntansi keuangan desa dapat tercapai, maka tujuan yang ingin dicapai adalah pemerintah mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.



2.1.6 Standar Akuntansi Pemerintah

2.1.6.1 Pengertian Standar Akuntansi Pemerintah

Berdasarkan PP No 71 Tahun 2010, standar akuntansi pemerintah diartikan sebagai prinsip-prinsip akuntansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah dalam bentuk pernyataan standar akuntansi pemerintah (PSAP), serta disusun dengan mengacu kepada kerangka konseptual akuntansi pemerintah. Standar akuntansi pemerintah merupakan acuan dalam menyusun laporan keuangan sehingga standar akuntansi keuangan merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Apabila standar akuntansi pemerintah telah dipahami maka dapat menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dengan benar (Wati dkk, 2014).

Dari pengertian diatas peniliti dapat menyimpulkan bahwa standar akuntansi pemerintah ialah aturan dari pemerintah untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang mempunyai kekuatan hukum dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2.1.6.2 Tujuan dan Manfaat Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah



Standar akuntansi pemerintah mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Untuk mencapai hal tersebut, standar akuntansi pemerintah menetapkan seluruh pertimbangan dalam rangka penyajian laporan keuangan, pedoman struktur laporan keuangan dan persyaratan minimum isi laporan keuangan (Zeyn, 2011).

Melalui penerapan SAP dapat disusun laporan keuangan yang *useful*. Kegunaan laporan keuangan ditentukan oleh isi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Agar laporan keuangan berisi informasi yang bermakna maka laporan keuangan harus disusun berpedoman pada SAP (Adhi dkk, 2013).

Dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan standar akuntansi pemerintah mempunyai dua basis, yaitu SAP berbasis akrual dan SAP berbasis kas. Penerapan SAP berbasis akrual dalam lingkungan pemerintah adalah untuk mengetahui seberapa besarnya biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pelayanan untuk kepentingan public. Dengan adnya SAP berbasis akrual ini dapat

menghasilkan informasi keuangan yang berupa laporan keuangan pemerintah desa yang bersifat relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami untuk pengambilan keputusan yang baik (Rahayu, 2014.)

2.1.7 Kualitas Laporan Keuangan Desa

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 tahun 2010 Laporan keuangan yang berkualitas itu laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dan dapat dibandingkan serta dapat dipahami. Suatu data yang dimasukkan harus berkualitas dan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan agar laporan keuangan yang dihasilkan tersebut berkualitas. Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan desa ialah semua hak dan kewajiban desa yang berkaitan dengan uang maupun barang yang diukur dari kadar kesesuaian serta dicapai melalui pemeriksaan sehingga dapat memberikan informasi yang berkualitas.



2.1.7.1 Pengertian Laporan Keuangan Desa

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisinya saat ini adalah kondisi terkini. Kondisi terkini adalah keadaan keuangan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu untuk laporan laba rugi (Kasmir, 2010). Dan untuk pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Menurut Sujarweni (2019), Tahapan pembuatan laporan keuangan desa yang pertama membuat rencana berdasarkan visi misi yang dituangkan dalam penyusunan anggaran. Kedua, anggaran yang dibuat terdiri atas akun pendapatan, belanja, dan pembiayaan, setelah disahkan, anggaran perlu dilaksanakan. Ketiga, dalam pelaksanaan anggaran, timbul transaksi yang harus dicatat secara lengkap berupa pembuatan buku kas umum, buku kas pembantu, buku bank, buku inventaris dengan disertai pengumpulan bukti-bukti transaksi. Keempat, untuk memperoleh informasi posisi keuangan, dapat dihasilkan sebuah neraca berdasarkan transaksi yang terjadi. neraca ini berfungsi untuk mengetahui kekayaan/posisi keuangan desa. Dan terakhir selain menghasilkan neraca bentuk pertanggungjawaban

pemakaian anggaran dibuatlah laporan realisasi anggaran desa.

2.7.1.2 Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi pemerintah dijelaskan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki antara lain sebagai berikut:

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Maka dari itu informasi keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Maksud dari Informasi yang relevan itu Memiliki manfaat umpan balik (*Feedback Value*), maksudnya informasi yang memperbolehkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi hal yang diyakini atau suatu harapan dimasa lalu. Memiliki manfaat prediktif (*Predictive Value*), maksudnya



informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil dimasa lalu dan kejadian masa kini. Tepat waktu, maksudnya informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna untuk pengambilan keputusan. Lengkap, maksudnya informasi

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. informasi yang andal harus memenuhi karakteristik seperti Penyajian jujur, maksudnya informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Dapat diverifikasi (*Verifiability*), maksudnya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh. Netralitas, maksudnya informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat Dibandingkan



Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingangkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan. Maka dari itu pengguna harus memiliki kemauan untuk mempelajari informasi yang dimaksud dan pengguna juga harus mempunyai ilmu pengetahuan yang memenuhi atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan.

Jadi berdasarkan pemaparan materi diatas dapat menarik



kesimpulan bahwa pelaporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi unsur kualitatif laporan keuangan yaitu: relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami.

2.1.8 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan suatu tiang baru dalam sistem kedaulatan desa, dalam UU ini desa diberi otoritas kekuasaan yang luas dalam mengelola aturan pemerintah desa itu sendiri serta termasuk dalam pelaksanaan pembangunan desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Selain itu, pemerintah desa diberi kebebasan untuk mengelola keuangan dan kekayaan milik desa dengan memperhatikan aturan yang telah ditetapkan di suatu desa tersebut agar tidak terjadinya kecurangan dalam menggunakan anggaran dana desa.

Untuk membantu dan memudahkan para perangkat desa dalam menyusun laporan keuangan yang didukung dengan sikap pertanggungjawaban para perangkat desa dalam pelaporan keuangan desa secara cepat dan efisien sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pemerintah pusat melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menciptakan

aplikasi pengelolaan keuangan desa berupa sistem keuangan desa atau disebut dengan SISKEUDES.

Kualitas pengelolaan serta laporan keuangan yang dihasilkan dapat dinilai dengan perbandingan pendapat dari BPK atas hasil audit yang dilakukan. Pada umumnya kualitas laporan keuangan desa juga merupakan indikator untuk penilaian kinerja kementerian desa serta khususnya pada pemerintahan desa.

2.1.9. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Sistem Akuntansi Keuangan Desa diteliti oleh beberapa peneliti yaitu sebagai berikut:

NO	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Neni Kusumadewi, R. 2010.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas	Penerapan Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi, semakin tinggi atau

	Laporan Desa	baik kompetensi SDM yang dimiliki, dan semakin tinggi dan canggih penerapan sistem akuntansi keuangan desa yang diterapkan serta semakin tinggi dan baik pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan maka kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan semakin baik atau berkualitas	
2.	Jehan M. Mahalika, 2018	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Organisasi Pemerintahan Desa.	Hasil penelitian ini bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Di Desa Suwaan sudah berjalan baik meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi.
3.	Kadek Fitri Dwicahyawati, 2021	Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Efektivitas Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan desa, kompetensi aparatur desa, dan efektivitas pelatihan mempunyai pengaruh positive dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Kubu.

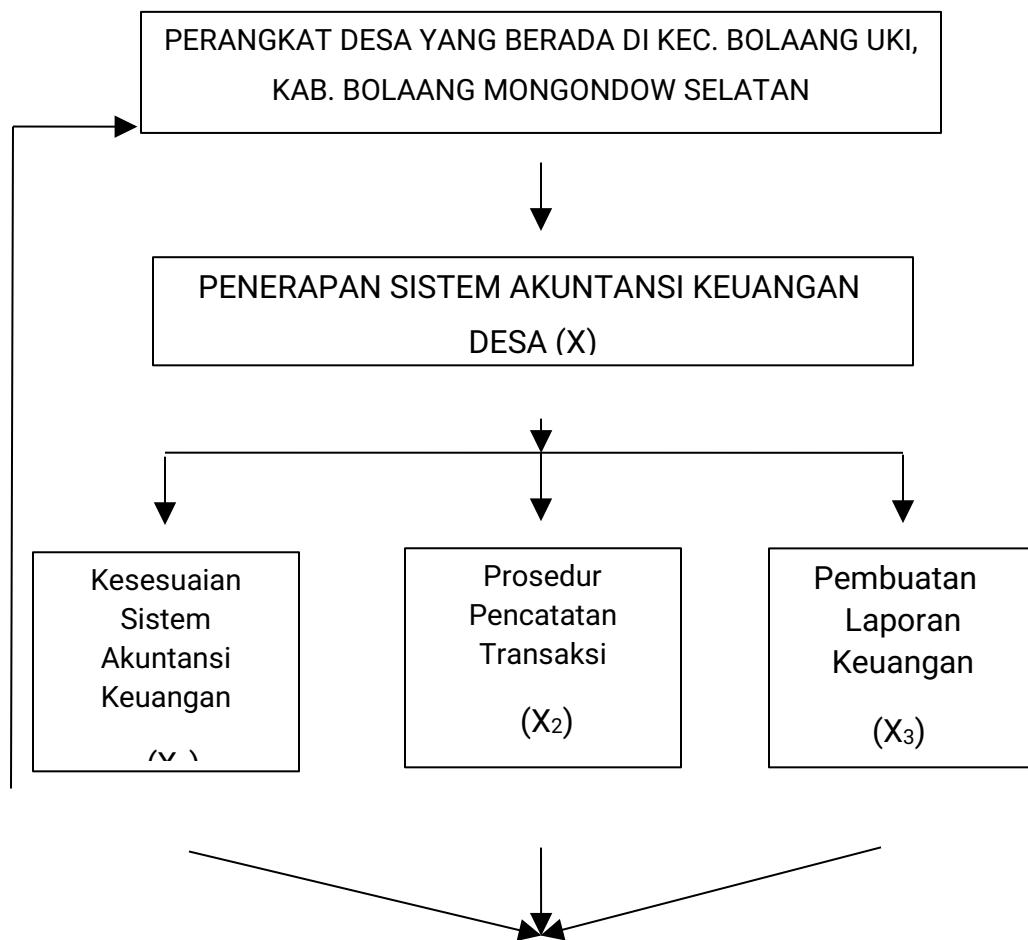
2.2 Kerangka Pemikiran

Pemerintah desa dituntut untuk melaksanakan tanggungjawabnya secara baik apalagi dengan adanya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa itu sangat menuntut pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa dengan menggunakan Sistem Akuntansi Desa atau sekarang dikenal dengan nama Aplikasi SISKEUDES. Seperti menurut Permadi (2013) dalam Yuli Kartika (2016) Penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah/desa menggunakan kebijakan akuntansi yang mengatur perlakuan akuntansi untuk menjamin konsistensi pelaporan keuangan daerah/desa. Maka, variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa dari persepsi responden diukur dengan menggunakan 3 indikator yang sekaligus menjadi karakteristik Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yaitu sebagai berikut:

1. Kesesuaian sistem akuntansi keuangan yang digunakan sudah memenuhi standar akuntansi pemerintah (SAP)
2. Prosedur pencatatan transaksi dilakukan berdasarkan standar pencatatan akuntansi pada umumnya.

3. Pembuatan laporan keuangan dan dilaporkan secara periodik.

Peneliti berpendapat bahwa dengan adanya penerapan sistem keuangan desa dapat berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan di Desa yang berada di Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Oleh karena itu yang menjadi kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:





Gambar : 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Adapun hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1), Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2), Pembuatan Laporan Keuangan (X_3), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perangkat Desa Di Kec. Bolaang Uki, Kab. Bolaang Mongondow Selatan.
2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perangkat Desa Di Kec. Bolaang Uki, Kab. Bolaang Mongondow Selatan.
3. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2), secara parsial berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perangkat Desa Di Kec. Bolaang Uki, Kab. Bolaang Mongondow Selatan.

4. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Pembuatan Laporan Keuangan (X_3), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perangkat Desa Di Kec. Bolaang Uki, Kab. Bolaang Mongondow Selatan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi obyek penelitian adalah Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data (Sugiono, 2006). Metode survei adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Survei dilakukan kepada sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu, tetapi tidak seluruh objek diteliti, tetapi melalui perwakilan dari seluruh objek tertentu (Notoatmodjo, 2012).

3.2.2 Operasional Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran maka yang menjadi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai variabel bebas atau variabel independen yaitu Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1), yaitu harus sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang merupakan pedoman bagi akuntansi pemerintah pusat maupun daerah, Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2), yaitu berdasarkan standar pencatatan transaksi pada umumnya melalui pencatatan transaksi anggaran, dan Pembuatan Laporan Keuangan (X_3), yaitu dilaporkan secara periodik untuk mengukur kinerja dan kepentingan dalam mengambil keputusan. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen yang digunakan

adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y), yaitu laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dan dapat dibandingkan serta dapat dipahami. Untuk mempermudah dalam melaksanakan dan menganalisis hasil penelitian maka variabel-variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator-indikator yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa (X)	Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X ₁)	a. Pengakuan b. Pengukuran c. Pelaporan d. Pengungkapan	Ordinal
	Prosedur Pencatatan Transaksi (X ₂)	a. Pencatatan Akuntansi Pendapatan b. Pencatatan Akuntansi Belanja Desa c. Pencatatan Akuntansi Pembiayaan	Ordinal
	Pembuatan	a. Periode laporan realisasi	Ordinal



	Laporan Keuangan (X ₃)	<p>pelaksanaan APBDes</p> <p>b. Periode LPPD anggaran</p> <p>c. Periode LPPD masa jabatan</p> <p>d. Periode keterangan LPPD secara tertulis</p>	
--	------------------------------------	---	--

Sumber : (Permadi, 2013 dalam Yuli Kartika : 2016)

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)	<p>1. Relevan</p> <p>2. Andal</p> <p>3. Dapat Dibandingkan</p> <p>4. Dapat Dipahami</p>	<p>a. Memiliki umpan balik</p> <p>b. Tepat waktu</p> <p>c. Lengkap</p> <p>a. Penyajian jujur</p> <p>b. Dapat diverifikasi</p> <p>c. Sesuai kebutuhan dan netral</p> <p>a. Dibandingkan dengan periode sebelumnya</p> <p>b. Berguna</p> <p>a. Dipahami oleh pengguna</p> <p>b. Pengguna memiliki kemampuan untuk mempelajari informasi keuangan</p>	Ordinal

Sumber : PP NO. 71 (2010) Tentang SAP

Dari operasional variabel tersebut kemudian dilakukan pembuatan daftar pernyataan yang merupakan instrumen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pengukuran *skala likert*.



Edit dengan WPS Office

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social. Menurut Riduwan (2010). Skala likert dalam penelitian ini memberikan nilai skor untuk setiap item jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu kepada pernyataan Sugiyono (2010), bahwa jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa dengan kata-kata.

Untuk memberikan penilaian terhadap jawaban responden, didasarkan pada kategori penilaian skala *Likert* sebagai berikut:

Tabel 3.3 Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber : Likert dalam Riduwan (2010: 86)

3.2.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah perangkat desa yang ada di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Jumlah Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan berjumlah 85 orang. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Sampling Jenuh* yang terdapat di *Non-Probability Sampling* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007 :122)

Tabel 3. 4 Daftar Desa dan Jumlah Sampel Desa Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

No	Nama Desa	Perangkat Desa	Jumlah Perangkat Desa
1	Desa Tabilaa	Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Umum & Perencanaan, dan Operator Desa	5
2	Desa Tolondadu Induk		5
3	Desa Tolondadu 1		5
4	Desa Tolondadu 2		5
5	Desa Sondana		5
6	Desa Pintadia		5
7	Desa Popodu		5
8	Desa Molibagu		5
9	Desa Toluaya		5
10	Desa Soguo		5

11	Desa Salongo Timur		5
12	Desa Salongo Induk		5
13	Desa Salongo Barat		5
14	Desa Pinolantungan		5
15	Desa Dudepo Induk		5
16	Desa Dudepo Barat		5
17	Desa Tangaga		5
Jumlah Sampel			85

Sumber : Hasil Survey, 2021

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data digunakan 2 jenis data yaitu data primer yang bersifat kuantitatif dan data sekunder yang bersifat kualitatif. Untuk memperoleh data-data tersebut maka dilakukan dengan cara atau teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi dan untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh responden berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi keuangan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu penulis mendapatkan data berupa keterangan-



Edit dengan WPS Office

keterangan dan informasi dimana yang menjadi sasaran interview.

3. Kuisisioner

Kuisisioner penggunaan angket kuisisioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terstruktur kepada karyawan yang menjadi populasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter dari lokasi penelitian ini.

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.2.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu dasar yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrument yang berkaitan mampu mengukur apa yang hendak diukur. Kemudian menurut Sugiyono (2010) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu benar. Valid berarti instrument tersebut dapat



digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Masrun, yang dikutip Sugiyono (2010) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan perbandingan (skor total) dan korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai kebenaran yang tinggi pula.

Uji validitas dilakukan dengan pendekatan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Kemudian dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan rumus korelasi seperti yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \left(\sum XY \right) - \left(\sum X \right) \cdot \left(\sum Y \right)}{\sqrt{\left\{ n \cdot \sum X^2 - \left(\sum X \right)^2 \right\} \cdot \left\{ n \cdot \sum Y^2 - \left(\sum Y \right)^2 \right\}}}$$

Sumber : Riduwan, (2004:110)

Dimana:

r = Angka korelasi

X = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel X

Y = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel Y

n = Jumlah responden

XY = Skor pertanyaan dikali total pertanyaan

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :



Edit dengan WPS Office

$$t_{Hitung} = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai Hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), kaidah keputusan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3-5 Indeks Korelasi

Nilai r	Keterangan
$0,0 < 0,2$	Korelasi sangat rendah
$0,2 < 0,4$	Korelasi rendah
$0,4 < 0,6$	Korelasi sedang
$0,6 < 0,8$	Korelasi tinggi
$0,8 < 1$	Korelasi sangat tinggi

Sumber : Riduwan (2004)

3.2.5.1 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam



mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan terhadap pertanyaan ataupun pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

Uji reabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuisioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuisioner jika digunakan dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliable. Koefisien korelasi antara dua kelompok tersebut menunjukkan kehandalan internal alat ukur yang digunakan. Proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16* dan *Microsoft excel 2007*.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha cronbach's* (Ghozali, 2005) yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \cdot \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Dimana :

r_{11} : reliabilitas instrumen



Edit dengan WPS Office

k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_b^2 : varians total

3.2.6 Konversi Data

Untuk dapat diolah menjadi analisis jalur yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda, data orginal yang biasanya di dapat dengan menggunakan skala likert dan lain – lain (*skor Kuessioner*) maka terlebih dahulu data ini harus di transformasikan menjadi data interval. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Menthod of Succesive Interval* (MSI).

Menurut Harun Al-Rasyid dalam Riduwan dan Engkos Kuncoro (2007) langkah – langkah *Menthod of Succesive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut :

1. Hitung Frekuensi (f), setiap skor (1 sampai dengan 5) dari responden yang memberikan tanggapannya.
2. Hitung proporsi dengan membagi jumlah frekuensi (f) dengan jumlah n sampel.
3. Tentukan proporsi kumulatif dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan setiap responden.
4. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi norma baku. Selanjutnya, hitung nilai Z berdasarkan pada proporsi kumulatif tadi.
5. Dari nilai Z yang diketahui tersebut, tentukan nilai density-nya

dengan menggunakan table 4 (ordinates Y the Normal Curve a Z).

6. Menghitung SV untuk masing-masing pilihan dengan rumus:

$$SV = \frac{(density\ at\ lower\ limit) - (density\ at\ upper\ limit)}{(area\ under\ upper\ limit) - (density\ under\ lower\ limit)}$$

Keterangan :

Density at Lower Limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

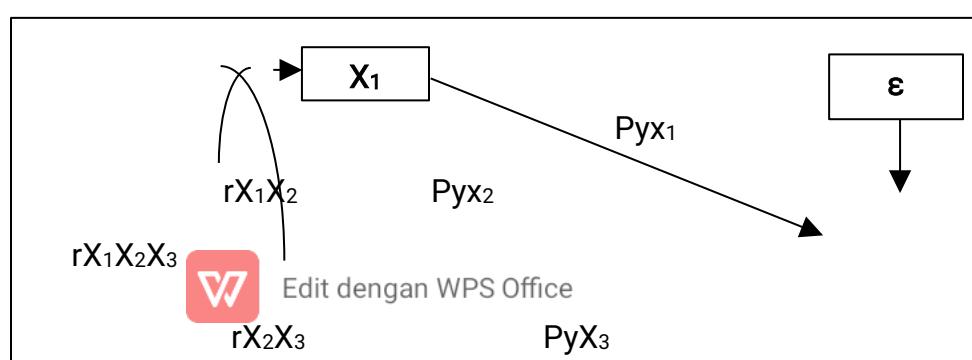
Area Under Upper Limit: Daerah dibawah batas atas

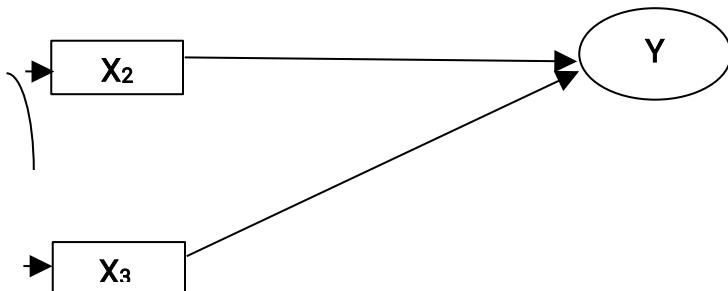
Area Under Upper Limit: Daerah dibawah batas bawah

3.2.5 Metode Analisis Data

Analisis data atau pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis jalur (*Path Analysis*). Karena dalam penelitian ini hanya digunakan satu variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan) dan 3 variabel bebas Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1), Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2), Pembuatan Laporan Keuangan (X_3). Model yang akan dibentuk sesuai tujuan penelitian adalah :

Gambar 3.1 Diagram Jalur Hubungan Kausal X_1, X_2, X_3 Terhadap Y





Keterangan :

$X_1 X_2 X_3$: Variabel independen (Penerapan Sistem Keuangan Desa)

Y : Kualitas laporan keuangan

ϵ (*Epsilon*) : Variabel lain yang mempengaruhi Y tapi tidak diteliti

r : Korelasi antar variabel X

Py : Koefisien Jalur Untuk Mendapatkan Pengaruh Langsung
atau

tidak langsung

Gambar diatas memperlihatkan bahwa Variabel Y tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh variable X_1, X_2, X_3 tetapi ada variable lain yang ikut mempengaruhi yang dinyatakan dengan variable *Epsilon* (ϵ) yaitu variable yang tidak diukur dan diteliti. Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan *path analisys* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Membuat persamaan structural, yaitu :

$$Y = Pyx_1X_1 + Pyx_2X_2 + Pyx_3X_3 + PY\epsilon$$

- b. Menghitung matriks korelasi antar X_1, X_2, X_3 dan Y
- c. Menghitung matriks antar variable eksogenus
- d. Menghitung matriks invers R_1^{-1}
- e. Menghitung Koefisien jalur Pyx_i ($i = 1, 2, \text{ dan } 3$)
 - a. Menghitung R^3y (X_1, X_2, X_3) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3 terhadap Y
- f. Menghitung pengaruh variabel lain ($Py\epsilon$)
- g. Menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung:

$$Y \longrightarrow X_1 \longrightarrow Y = (Pyx_i) (Pyx_i) \quad i = 1, 2, 3$$

2. Pengaruh tidak langsung:

$$Y \longrightarrow X_1 \longrightarrow X_2 \longrightarrow X_3 \longrightarrow Y = (Pyx_i) (Ryxixj) \\ (Pyx_i)$$

Dimana i berpengaruh, $j =$ yang dilalui

Besarnya pengaruh total untuk setiap variabel = berpengaruh langsung + pengaruh tidak langsung atau dengan rumus $Pyx_i + \sum Pyx_i Rxixj$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kecamatan Bolaang Uki

Kecamatan Bolaang Uki adalah salah satu bagian daripada wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Kecamatan Bolaang Uki merupakan Ibu Kota Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang ditetapkan sejak dibentuknya pemekaran wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2008. Jauh sebelum Indonesia merdeka wilayah ini merupakan wilayah adat kerajaan Bolaang Uki. Sedang satuan wilayah adat lainnya yaitu di bagian Timur dari Bolaang Mongondow Selatan adalah daerah yang dulunya masuk dalam Kerajaan Bolaang Mongondow.

Dalam pembagian 19 wilayah adat Nusantara *Van Volenhooven*, kedua satuan wilayah adat ini dimasukkan ke dalam lingkungan hukum adat ke 9 yaitu Lingkungan Wilayah Adat Gorontalo yang mencakup *pertama* wilayah dari kerajaan-kerajaan di wilayah Gorontalo, yaitu persekutuan kerajaan *Limo Lo Pohala'a*. Kemudian, *kedua*, wilayah kerajaan-kerajaan yang dulu dalam satuan Pemerintahan Hindia Belanda pernah masuk dalam *Onderafdeeling* Bolaang Mongondow, yaitu yang mencakup Kerajaan Bolaang Mongondow, Kerajaan Bolaang Uki, Kerajaan Kaidipang Besar dan Kerajaan Bintauna.

Sesudah kemerdekaan daerah bekas *Onderafdeeling* Bolaang Mongondow itu awalnya menjadi daerah Kabupaten Sulawesi Utara bersama dengan wilayah Gorontalo. Namun sejak 1964 sudah resmi dimasukan sebagai salah satu kabupaten dalam lingkup Provinsi Sulawesi Utara bersama dengan wilayah Minahasa dan Kepulauan Sangihe dan Talaud. Dalam wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow itu daerah-daerah swapraja awal atau daerah-daerah pembentukan *onderafdeling* Bolaang Mongondow sekedar diposisikan sebagai kecamatan saja yaitu Kecamatan Bolaang Uki.

Pada tahun 2008 terjadi pemekaran wilayah yang memisahkan diri dari Kabupaten Bolaang Mongondow dan menghasilkan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Sejak awal perumusannya daerah mekar baru ini dibentuk dengan salah satu alasannya karena di daerah yang hendak dimekarkan itu pernah ada satuan pemerintahan swapraja, yaitu Kerajaan Bolaang Uki. Meski demikian, wilayah dari daerah mekar ini tidak semata-mata terdiri dari eks wilayah Kerajaan Bolaang Uki, tetapi juga mencakup ke dalamnya wilayah bekas kerajaan Bolaang Mongondow.

Perkembangan Tata Pemerintahan di Kecamatan Bolaang Uki setelah kemerdekaan republik Indonesia sebagai berikut :

- a. Tanggal 8 Maret 1948 bersama-sama dengan empat Daerah Swapraja lain membentuk gabungan Bolaang Mongondow yang disahkan oleh Residen Manado dengan Keputusan 20 Agustus 1948 Nomor B.17/1/8. Gabungan Pemerintahan ini dipegang oleh Dewan Raja-raja yang beranggotakan

Empat Ex Swapraja.

- b. Menjelang terbentuknya NKRI Tahun 1945 secara defacto sejak Tahun 1950 wilayah ini menjadi Distrik Bolaang Uki yang dikepalahi oleh seorang Kepala Distrik, dimana gabungan Bolaang Mongondow dalam linkup Daerah Kepemerintahan Sulawesi Utara (DKSU) yang berpusat di Gorontalo.
- c. Pada Tanggal 23 Maret 1954 dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1945 gabungan Bolaang Mongondow dipisahkan dari DKSU, sementara daerah gabungan Bolaang Mongondow dihapus dan ditetapkan menjadi setingkat Kabupaten, dimana swapraja Bolaang Uki termasuk didalamnya sebagai Wilayah Distrik.

Pemerintahan telah dilaksanakan sejak tahun 1873, di era ini disebut dengan era swapraja yang dipimpin oleh pejabat yang disebut dengan Djogugu kemudian di tahun 1903 berubah menjadi kepemimpinan raja sampai pada tahun 1951, di era kemerdekaan pemerintahan berubah menjadi kepemimpinan Distrik, kemudian di tahun 1959 menjadi kepemimpinan Asisten Wedana di era permesta sampai pada tahun 1967 pada era Kabupaten Bolaang Mongondow, dan pada tahun 1967 sampai dengan 2008 kepemimpinan dipimpin oleh camat pada era Kabupaten Bolaang Mongondow, dan pada tahun 2008 sampai dengan sekarang telah menjadi daerah otonomi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Untuk lebih jelasnya kepemimpinan sejak tahun 1873 sampai dengan sekarang dapat

dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Daftar Nama Pejabat di Kecamatan Bolaang Uki Menurut

Periodesasi

NO	NAMA	PERIODE	JABATAN	KETERANGAN
1	Yusuf Walangadi Gobel	1873-1903	Djogugu	Era Swapraja
2	Hasan Van Gobel	1903-1941	Raja	Era Swapraja
3	Ali Banser Ari Hasan Van Gobel	1941-1951	Raja	Era Swapraja
4	BJ. Kadulaan	1951-1959	Kep. Distrik	Era Kemerdekaan
5	A.U Zulhadji	1959-1960	Asisten Wedana	Era Pergolakan PRRI/Permesta
6	Manan.E Kumangki	1960-1963	Asisten Wedana	Era Kab. Bolmong
7	M Bambela	1963-1964	Pjs.Asisten Wedana	Era Kab. Bolmong
8	I.H Mooduto	1964-1966	Asisten Wedana	Era Kab. Bolmong
9	A.P Damopolii	1966-1967	Asisten Wedana	Era Kab. Bolmong
10	M.I Gobel	1967-1969	Camat	Era Kab. Bolmong
11	M Dilapanga	1969-1971	Camat	Era Kab. Bolmong
12	DJ. Mokoginta	1971-1974	Camat	Era Kab. Bolmong
13	T.H. Yusuf BA	1974-1978	Camat	Era Kab. Bolmong
14	S.I Mamonto, BA	1978-1980	Camat	Era Kab. Bolmong
15	DJ. Mokoginta	1980-1983	Camat	Era Kab. Bolmong
16	M.Makalalag	1983-1984	Camat	Era Kab. Bolmong
17	Asrin Kadullah, BA	1984-1987	Camat	Era Kab. Bolmong
18	G.D Olola	1987-1988	Camat	Era Kab. Bolmong
19	T.H Yusuf, BA	1988-1989	Camat	Era Kab. Bolmong
20	A.Manangin, SM, H	1989-1993	Camat	Era Kab. Bolmong

21	Djafar Paputungan	1993-1996	Camat	Era Kab. Bolmong
22	Syamsudin Olii, BA	1996-2000	Camat	Era Kab. Bolmong
23	Achmad Gobel, SM.H	2000-2008	Camat	Era Kab. Bolmong
24	Alsyafri U. Kadullah, S.Pd	2008-2009	Camat	Era Kab. Bolsel
25	Hi.Meki Gobel	2009-2009	Camat	Era Kab. Bolsel
26	Drs. Hartati Maango	2009-2010	Camat	Era Kab. Bolsel
27	Kuntu Amas Mane	2010-2011	Camat	Era Kab. Bolsel
28	Johan Van Gobel, S.Pd	2011-2011	Camat	Era Kab. Bolsel
29	Kuntu Amas Mane,	2011-2014	Camat	Era Kab. Bolsel
30	Marwan Makalalag, S.Pd	2014-2016	Camat	Era Kab. Bolsel
31	Syukri F.Van Gobel, SP	2016-2018	Camat	Era Kab. Bolsel
32	Nurhaeda Yasin, SE	2018- Sekarang	Camat	Era Kab. Bolsel

Sumber Data : Kantor Kecamatan Bolaang Uki 2019

4.1.2 Luas Wilayah Kecamatan Bolaang Uki

Wilayah Kecamatan Bolaang Uki terletak disepanjang pesisir pantai lintas selatan, dengan Ibu Kota Kecamatan berada di Desa Molibagu. Luas Wilayah Kecamatan Bolaang Uki adalah 255,21 km² yang terdiri dari 17 Desa.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Bolaang Uki sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pinolosian
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Helumo

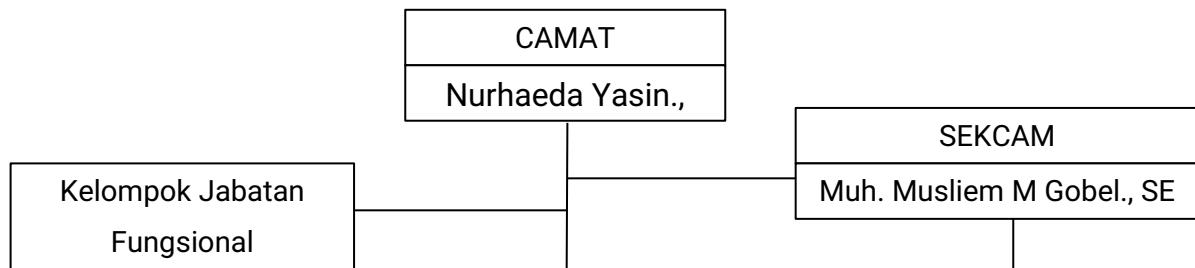
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel luas dan tinggi wilayah dari permukaan laut menurut desa di Kecamatan Bolaang Uki sebagai berikut :

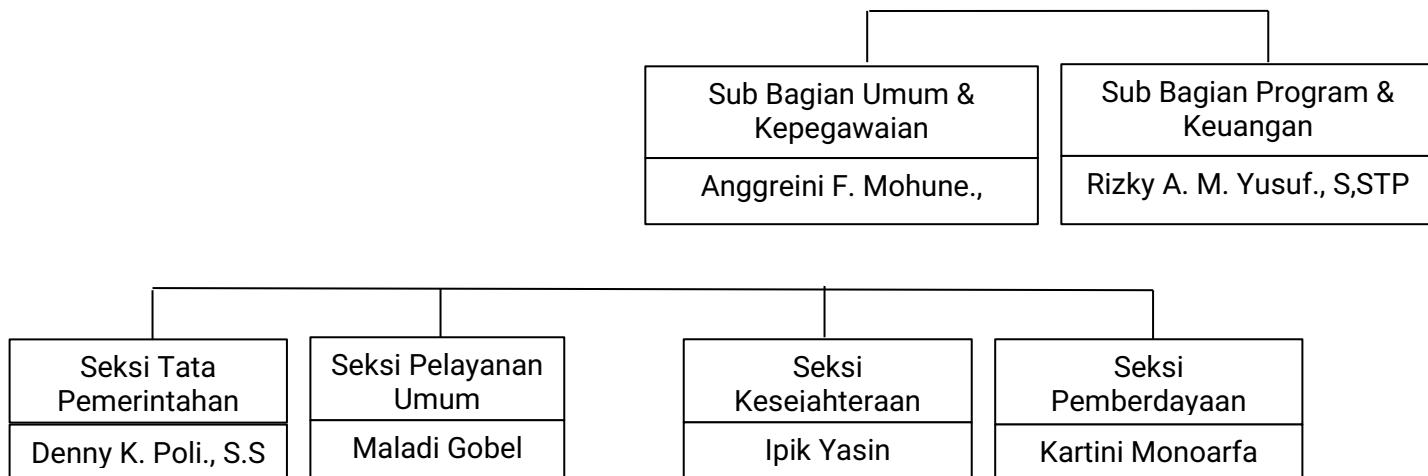
Tabel 4.2 Luas dan Tinggi Wilayah dari Permukaan Laut menurut Desa di Kecamatan Bolaang Uki

NO	NAMA	PERIODE	JABATAN
1	MOLIBAGU	11,00	8
2	POPODU	16,90	3
3	TOLUAYA	3,60	5
4	SOGUO	17,40	5
5	PINTADIA	4,33	1
6	SONDANA	12,57	3
7	TOLONDADU II	7,25	3
8	TOLONDADU I	7,61	5
9	TOLONDADU	7,34	3
10	TABILAA	33,10	5
11	SALONGO TIMUR	3,34	3
12	SALONGO	6,49	5
13	SALONGO BARAT	8,71	5
14	PINOLANTUNGAN	35,76	5
15	DUDEPO	15,00	3
16	DUDEPO BARAT	5,87	3
17	TANGAGAH	16,80	3

Sumber Data : Kantor Kecamatan Bolaang Uki 2019

4.1.3 Struktur Organisasi Kecamatan Bolaang Uki





Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.1.4 Deskripsi Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja. Deskripsi karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	Diatas 41 Tahun	23 Orang	27%
2	Diantara 26-40 Tahun	50 Orang	59%
3	Dibawah 25 Tahun	12 Orang	14%
Total		85 Orang	100%

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 85 orang responden yang dijadikan sampel penelitian terdapat 23 Orang responden (27%) berusia diatas 41 Tahun, 50 Orang responden (59%) berusia diantara 26-40 Tahun, dan 12 Orang responden (14%) berusia dibawah 25 Tahun, sehingga mayoritas responden penelitian ini adalah yang berusia diantara 26-40 Tahun sebanyak 50 orang (59%).

2. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	39 Orang	46%
2	Perempuan	46 Orang	54%
Total		85 Orang	100%

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 85 orang responden yang dijadikan sampel penelitian ini sebanyak 39 Orang responden (46%) diantaranya adalah Laki-laki, dan sisanya yaitu 46 Orang responden (54%) adalah Perempuan, sehingga mayoritas responden pada penelitian ini adalah perangkat desa berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang (54%).

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	Strata 1	26 Orang	31%
2	Diploma	3 Orang	3%

3	SMA Sederajat	56 Orang	66%
	Total	85 Orang	100%

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 85 orang responden yang dijadikan sampel penelitian ini, 26 Orang responden (31%) yang berpendidikan Strata 1, 3 Orang responden (3%) yang berpendidikan Diploma, dan 56 Orang responden (66%) yang berpendidikan SMA, sehingga mayoritas pada penelitian ini adalah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 56 orang (66%).

4. Berdasarkan Pengalaman Kerja

Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

No	Pengalaman Kerja	Jumlah	Percentase
1	Diatas 15 Tahun	1 Orang	1%
2	Diantara 5-14 Tahun	30 Orang	35%
3	Dibawah 5 Tahun	54 Orang	64%
	Total	85 Orang	100%

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 85 orang responden yang dijadikan sampel penelitian ini, 1 Orang responden (1%) yang pengalaman kerjanya diatas 15 Tahun, 30 Orang responden (35%) yang pengalaman kerjanya diantara 5-14 Tahun, dan 54 Orang responden (64%) yang pengalaman kerjanya dibawah 5 Tahun, sehingga mayoritas pada penelitian ini adalah responden yang pengalaman kerjanya dibawah 5 Tahun sebanyak 54 orang (64%).



Edit dengan WPS Office

4.2 Diskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Variabel Penelitian

Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Bobot-botot butir instrument berdasarkan variabel terlebih dahulu di deskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot *option* (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih. Sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi.

Berikut proses perhitungannya :

Bobot terendah x Item x Jumlah responden : $1 \times 1 \times 85 = 85$

Bobot tertinggi x Item x Jumlah responden : $5 \times 1 \times 85 = 425$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian sebagai berikut :

Rentang skalanya yaitu : $\frac{425 - 85}{5} = 68$

Tabel 4.7

Skala Penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori

1	85 – 152	Sangat Negatif
2	153 – 220	Negatif
3	221 – 288	Netral
4	289 – 356	Positif
5	357 – 424	Sangat Positif

Sumber : Hasil olahan data 2022

Adapun deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing item pernyataan dapat dijabarkan pada tabel berikut :

1). Gambaran Umum Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1)

Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan terdiri dari 4 item pertanyaan yaitu : Pengakuan, Pengukuran, Pelaporan dan Pengungkapan.

Berdasarkan tabulasi data dari jawaban-jawaban kuisioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari Keseuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1). Menurut tanggapan responden dapat dilihat dihalaman berikut:

Tabel 4.8

Nilai (Skor) Variabel Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1)

Bobot Tang.	Item-1			Item-2			Item-3			Item-4		
	F	Skor	%	F	Sko	%	F	Skor	%	F	Sko	%



Responde n					r						r	
5	38	190	44,7	29	145	34,1	22	110	25,9	28	140	32,9
4	30	120	35,3	31	124	36,5	42	168	49,4	43	172	50,6
3	16	48	18,8	22	66	25,9	18	54	21,2	12	36	14,1
2	1	2	1,2	3	6	3,5	3	6	3,5	1	2	1,2
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1,2
Jumlah	85	360	100	85	341	100	85	338	100	85	351	100
Kategori	Sangat Positif		Positif			Positif			Positif			Positif

Sumber Data: Kuisioner diolah 2022

Item 1 tanggapan responden mengenai indikator Pengakuan pencatatan akuntansi menunjukkan sebanyak 38 orang (44,7%) memberikan jawaban selalu, 30 orang (35,3%) menjawab sering, 16 orang (18,8%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (1,2%) menjawab jarang. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 360 menunjukkan pengakuan pencatatan akuntansi dapat dikategorikan sangat positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 2 tanggapan responden mengenai indikator Pengukuran nilai uang menunjukkan sebanyak 29 orang (34,1%) memberikan jawaban selalu, 31 orang (36,5%) menjawab sering, 22 orang (25,9%) menjawab kadang-kadang, dan 3 orang (3,5%) menjawab jarang. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 341 menunjukkan pengukuran nilai uang dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 3 tanggapan responden mengenai indikator Pelaporan informasi

mengenai posisi keuangan menunjukkan sebanyak 22 orang (25,9%) memberikan jawaban selalu, 42 orang (49,4%) memberikan jawaban sering, 18 orang (21,2%) memberikan jawaban kadang-kadang, 3 orang (3,5%) memberikan jawaban jarang. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 338 menunjukkan Pelaporan informasi mengenai posisi keuangan dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 4 tanggapan responden mengenai indikator Pengungkapan menetapkan elemen atau pos laporan keuangan sebanyak 28 orang (32,9%) memberikan jawaban selalu, 43 orang (50,6%) memberikan jawaban sering, 12 orang (14,1%) memberikan jawaban kadang-kadang, 1 orang (1,2%) memberikan jawaban jarang, 1 orang (1,2%) memberikan jawaban tidak pernah. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 351 menunjukkan Pengungkapan menetapkan elemen atau pos laporan keuangan dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Dengan demikian dari hasil rentang skala item pernyataan XI.I yaitu pengakuan pencatatan transaksi memiliki nilai rentang skala sangat positif yaitu dengan skor 360 dibandingkan dengan ketiga indikator lainnya. Hal ini menyatakan bahwa indikator pengakuan pencatatan transaksi yang lebih dominan menjelaskan Sub Variabel Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan

(X₁).

2). Gambaran Umum Prosedur Pencatatan Transaksi (X₂)

Tabel 4.9

Nilai (Skor) Variabel Prosedur Pencatatan Transaksi (X₂)

Bobot Tang. Responde n	Item-1			Item-2			Item-3			Item-4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	39	195	45,9	47	235	55,3	28	140	32,9	29	145	34,1
4	33	132	38,8	32	128	37,6	49	196	57,6	48	192	56,5
3	7	21	8,2	4	12	4,7	4	12	4,7	5	15	5,9
2	6	12	7,1	2	4	2,4	2	4	2,4	1	2	1,2
1	-	-	-	-	-	-	2	2	2,4	2	2	2,4
Jumlah	85	360	100	85	369	100	85	354	100	85	356	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif			Positif			Positif		

Sumber Data: Kuisioner diolah 2022

Bobot Tang. Responde n	Item-5			Item-6			Item-7			Item-8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	25	125	29,4	5	25	5,9	27	135	31,8	4	20	4,7
4	48	192	56,5	35	140	41,2	46	184	54,1	25	100	29,4
3	10	30	11,8	30	90	35,3	10	30	11,8	51	153	60,0
2	1	2	1,2	10	20	11,8	2	4	2,4	5	10	5,9
1	1	1	1,2	5	5	5,9	-	-	-	-	-	-
Jumlah	85	350	100	85	280	100	85	353	100	85	283	100
Kategori	Positif			Netral			Positif			Netral		

Sumber Data: Kuisioner diolah 2022

Bobot Tang. Responde n	Item-9			Item-10		
	F	Skor	%	F	Skor	%

5	31	155	36,5	26	130	30,6
4	43	172	50,6	51	204	60,0
3	7	21	8,2	6	18	7,1
2	2	4	2,4	2	4	2,4
1	2	2	2,4	-	-	-
Jumlah	85	354	100	85	356	100
Kategori	Positif		Positif			

Sumber Data: Kuisioner diolah 2022

Item 1 tanggapan responden mengenai indikator Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan dalam Pendapatan Asli Desa menunjukkan sebanyak 39 orang (45,9%) memberikan jawaban selalu dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 33 orang (38,8%) memberikan jawaban sering dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 7 orang (8,2%) memberikan jawaban kadang-kadang, dan 6 orang (7,1%) memberikan jawaban tidak pernah dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 360 menunjukkan Pendapatan Asli Desa dilakukan Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan dapat dikategorikan sangat positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 2 tanggapan responden mengenai indikator Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan dalam Transfer menunjukkan sebanyak 47 orang (55,3%) memberikan jawaban selalu dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 32 orang (37,6%) memberikan jawaban sering dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 4 orang (4,7%)

memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, dan 2 orang (2,4%) memberikan jawaban jarang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 369 menunjukkan Transfer dilakukan Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan dapat dikategorikan sangat positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 3 tanggapan responden mengenai indikator Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan dalam Kelompok Pendapatan Lain-lain menunjukkan sebanyak 28 orang (32,9%) memberikan jawaban selalu dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 49 orang (57,6%) memberikan jawaban sering dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 4 orang (4,7%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 2 orang (2,4%) memberikan jawaban jarang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, dan 2 orang (2,4%) memberikan jawaban tidak pernah dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 354 menunjukkan Kelompok Pendapatan Lain-lain dilakukan Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 4 tanggapan responden mengenai indikator Pencatatan



Edit dengan WPS Office

Akuntansi Belanja Desa dalam Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa menunjukkan sebanyak 29 orang (34,1%) memberikan jawaban selalu dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 48 orang (56,5%) memberikan jawaban sering dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 5 orang (5,9%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 1 orang (1,2%) memberikan jawaban jarang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 2 orang (2,4%) memberikan jawaban tidak pernah dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 356 menunjukkan Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dilakukan Pencatatan Akuntansi Belanja Desa dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 5 tanggapan responden mengenai indikator Pencatatan Akuntansi Belanja Desa dalam Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa menunjukkan sebanyak 25 orang (29,4%) memberikan jawaban selalu dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 48 orang (56,5%) memberikan jawaban sering dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 10 orang (11,8%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 1 orang (1,2%) memberikan jawaban jarang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi

pendapatan, 1 orang (1,2%) memberikan jawaban tidak pernah dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 350 menunjukkan Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa dilakukan Pencatatan Akuntansi Belanja Desa dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 6 tanggapan responden mengenai indikator Pencatatan Akuntansi Belanja Desa dalam Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan menunjukkan sebanyak 5 orang (5,9%) memberikan jawaban selalu dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 35 orang (41,2%) memberikan jawaban sering dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 30 orang (35,3%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 10 orang (11,8%) memberikan jawaban jarang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, dan 5 orang (5,9%) memberikan jawaban tidak pernah dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 280 menunjukkan Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dilakukan Pencatatan Akuntansi Belanja Desa dapat dikategorikan netral yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 7 tanggapan responden mengenai indikator Pencatatan Akuntansi Belanja Desa dalam Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat



menunjukkan sebanyak 27 orang (31,8%) memberikan jawaban selalu dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 46 orang (54,1%) memberikan jawaban sering dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 10 orang (11,8%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 2 orang (2,4%) memberikan jawaban jarang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 353 menunjukkan Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat dilakukan Pencatatan Akuntansi Belanja Desa dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 8 tanggapan responden mengenai indikator Pencatatan Akuntansi Belanja Desa dalam Belanja Bidang Tak Terduga menunjukkan sebanyak 4 orang (4,7%) memberikan jawaban selalu dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 25 orang (29,4%) memberikan jawaban sering dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, 51 orang (60%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan, dan 5 orang (5,9%) memberikan jawaban jarang dilakukan prosedur pencatatan akuntansi pendapatan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 283 menunjukkan Belanja Bidang Tak Terduga dilakukan Pencatatan Akuntansi Belanja Desa dapat dikategorikan netral yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala

penelitian.

Item 9 tanggapan responden mengenai indikator Pencatatan Akuntansi Pembiayaan dalam Penerimaan Pembiayaan menunjukkan sebanyak 31 orang (36,5%) memberikan jawaban selalu dilakukan pencatatan akuntansi pembiayaan, 43 orang (50,6%) memberikan jawaban sering dilakukan pencatatan akuntansi pembiayaan, 7 orang (8,2%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan pencatatan akuntansi pembiayaan, 2 orang (2,4%) memberikan jawaban jarang dilakukan pencatatan akuntansi pembiayaan, dan 2 orang (2,4%) memberikan jawaban tidak pernah dilakukan pencatatan akuntansi pembiayaan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 354 menunjukkan Penerimaan Pembiayaan dilakukan Pencatatan Akuntansi Pembiayaan dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 10 tanggapan responden mengenai indikator Pencatatan Akuntansi Pembiayaan dalam Pengeluaran Pembiayaan menunjukkan sebanyak 26 orang (30,6%) memberikan jawaban selalu dilakukan pencatatan akuntansi pembiayaan, 51 orang (60%) memberikan jawaban sering dilakukan pencatatan akuntansi pembiayaan, 6 orang (7,1%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan pencatatan akuntansi pembiayaan, 2 orang (2,4%) memberikan jawaban jarang dilakukan pencatatan akuntansi pembiayaan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor

356 menunjukan Pengeluaran Pembiayaan dilakukan Pencatatan Akuntansi Pembiayaan dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Dengan demikian dari hasil rentang skala item pernyataan X2.2 yaitu prosedur pencatatan akuntansi pendapatan yang dilakukan dalam bukti transfer memiliki nilai rentang skala sangat positif yaitu dengan skor 369. Hal ini menyatakan bahwa indikator prosedur pencatatan akuntansi yang dilakukan dalam bukti transfer yang lebih dominan menjelaskan Sub Variabel Prosedur Pencatatan Transaksi (X₂).

3). Gambaran Umum Pembuatan Laporan Keuangan (X₃)

Tabel 4.10

Nilai (Skor) Variabel Pembuatan Laporan Keuangan (X₃)

Bobot Tang. Responde n	Item-1			Item-2			Item-3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	28	140	32,9	48	240	56,5	38	190	44,7
4	43	172	50,6	28	112	32,9	19	76	22,4
3	14	42	16,5	6	18	7,1	14	42	16,5
2	-	-	-	2	4	2,4	4	8	4,7
1	-	-	-	1	1	1,2	10	10	11,8
Jumlah	85	354	100	85	375	100	85	326	100
Kategori	Positif			Sangat Positif			Positif		

Sumber Data: Kuisioner diolah 2022

Bobot Tang. Responde n	Item-4			Item-5			Item-6		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	Skor
5	48	240	56,5	6	30	7,1	39	195	45,9

4	31	124	36,5	22	88	25,9	30	120	35,3
3	5	15	5,9	47	141	55,3	10	30	11,8
2	1	2	1,2	10	20	11,8	5	10	5,9
1	-	-	-	-	-	-	1	1	1,2
Jumlah	85	381	100	85	279	100	85	356	100
Kategori	Sangat Positif			Netral			Positif		

Sumber Data: Kuisioner diolah 2022

Bobot Tang. Responde n	Item-7			Item-8			Item-9		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	Skor
5	50	250	58,8	29	145	34,1	30	150	35,3
4	24	96	28,2	45	180	52,9	45	180	52,9
3	6	18	7,1	7	21	8,2	7	21	8,2
2	5	10	5,9	4	8	4,7	3	6	3,5
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	85	374	100	85	354	100	85	357	100
Kategori	Sangat Positif			Positif			Sangat Positif		

Sumber Data: Kuisioner diolah 2022

Item 1 tanggapan responden mengenai indikator Periode Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota dalam Periode pelaporan dilaporkan secara 6 bulan menunjukkan sebanyak 28 orang (32,9%) memberikan jawaban selalu dilakukan periode laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota, 43 orang (50,6%) memberikan jawaban sering dilakukan periode laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota, dan 14 orang (16,5%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan periode laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 354 menunjukkan Periode pelaporan dilaporkan secara 6 bulan dilakukan Periode Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes kepada

bupati/walikota dapat dikategorikn positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 2 tanggapan responden mengenai indikator Periode Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota dalam Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan menunjukkan sebanyak 48 orang (56,5%) memberikan jawaban selalu dilakukan periode laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota, 28 orang (32,9%) memberikan jawaban sering dilakukan periode laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota, 6 orang (7,1%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan periode laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota, 2 orang (2,4%) memberikan jawaban jarang dilakukan periode laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota, dan 1 orang (1,2%) memberikan jawaban tidak pernah dilakukan periode laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 375 menunjukkan Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan dilakukan Periode Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota dapat dikategorikan sangat positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 3 tanggapan responden mengenai indikator Periode Laporan Penyelenggaraan Desa Angaran kepada bupati/walikota dalam Periode pelaporan dilaporkan secara 6 bulan menunjukkan sebanyak 38 orang (44,7%)



memberikan jawaban selalu dilakukan periode laporan penyelenggaraan desa anggaran kepada bupati/walikota, 19 orang (22,4%) memberikan jawaban sering dilakukan periode laporan penyelenggaraan desa anggaran kepada bupati/walikota, 14 orang (16,5%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan periode laporan penyelenggaraan Desa anggaran kepada bupati/walikota, 4 orang (4,7%) memberikan jawaban jarang dilakukan periode laporan penyelenggaraan Desa anggaran kepada bupati/walikota, 10 orang (11,8%) memberikan jawaban tidak pernah dilakukan periode laporan penyelenggaraan desa anggaran kepada bupati/walikota. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 326 menunjukkan periode pelaporan penyelenggaraan desa anggaran dilaporkan secara 6 bulan dilakukan Periode Laporan kepada bupati/walikota dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 4 tanggapan responden mengenai indikator Periode Laporan Penyelenggaraan Desa Anggaran kepada bupati/walikota dalam Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan menunjukkan sebanyak 48 orang (56,5%) memberikan jawaban selalu dilakukan periode laporan penyelenggaraan desa anggaran kepada bupati/walikota, 31 orang (36,5%) memberikan jawaban sering dilakukan periode laporan penyelenggaraan desa anggaran kepada bupati/walikota, 5 orang (5,9%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan periode laporan penyelenggaraan Desa anggaran

kepada bupati/walikota, 1 orang (1,2%) memberikan jawaban jarang dilakukan periode laporan penyelenggaraan Desa anggaran kepada bupati/walikota. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 381 menunjukkan periode pelaporan penyelenggaraan desa anggaran dilaporkan secara 12 bulan dilakukan Periode Laporan kepada bupati/walikota dapat dikategori sangat positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 5 tanggapan responden mengenai indikator Periode Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota dalam Periode pelaporan dilaporkan secara 6 bulan pada akhir masa jabatan menunjukkan sebanyak 6 orang (7,1%) memberikan jawaban selalu dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota, 22 orang (25,9%) memberikan jawaban sering dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota, 47 orang (55,3%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota, 10 orang (11,8%) memberikan jawaban jarang dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 279 menunjukkan Periode pelaporan

dilaporkan secara 6 bulan pada akhir masa jabatan dilakukan Periode Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota dapat dikategorikan netral yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 6 tanggapan responden mengenai indikator Periode Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota dalam Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan pada akhir masa jabatan menunjukkan sebanyak 39 orang (45,9%) memberikan jawaban selalu dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota, 30 orang (35,3%) memberikan jawaban sering dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota, 10 orang (11,8%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota, 5 orang (5,9%) orang memberikan jawaban jarang dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota, 1 orang (1.2%) memberikan jawaban tidak pernah dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 356 menunjukkan Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan pada akhir masa jabatan

dilakukan Periode Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 7 tanggapan responden mengenai indikator Periode Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota dalam Periode pelaporan dilaporkan secara 6 tahun pada akhir masa jabatan menunjukkan sebanyak 50 orang (58,8%) memberikan jawaban selalu dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota, 24 orang (28,2%) memberikan jawaban sering dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota, 6 orang (7,1%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota, 5 orang (5,9%) memberikan jawaban tidak pernah dilakukan periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 374 menunjukkan Periode pelaporan dilaporkan secara 6 tahun pada akhir masa jabatan dilakukan Periode Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota dapat dikategorikan sangat positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 8 tanggapan responden mengenai indikator Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran dalam Periode pelaporan dilaporkan secara 6 bulan menunjukkan sebanyak 29 orang (34,1%) memberikan jawaban selalu dilakukan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran, 45 orang (52,9%) memberikan jawaban sering dilakukan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran, 7 orang (8,2%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran, 4 orang (4,7%) memberikan jawaban jarang dilakukan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 354 menunjukkan Periode pelaporan dilaporkan secara 6 bulan dilakukan Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 9 tanggapan responden mengenai indikator Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran dalam Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan



menunjukkan sebanyak 30 orang (85,3%) memberikan jawaban selalu dilakukan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran, 45 orang (52,9%) memberikan jawaban sering dilakukan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran, 7 orang (8,2%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran, 3 orang (3,5%) memberikan jawaban kadang-kadang dilakukan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 357 menunjukkan Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan dilakukan Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran dapat dikategorikan sangat positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Dengan demikian dari hasil rentang skala item pernyataan X3.4 yaitu Periode Laporan Penyelenggaraan Desa Angaran kepada bupati/walikota dalam Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan memiliki nilai rentang skala sangat positif yaitu dengan skor 381. Hal ini menyatakan bahwa indikator periode laporan penyelenggaraan desa angaran kepada bupati/walikota dalam periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan yang

lebih dominan menjelaskan Sub Variabel Pembuatan Laporan Keuangan (X₃).

4). Gambaran Umum Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.11

Nilai (Skor) Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Bobot Tang. Responde n	Item-1			Item-2			Item-3			Item-4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	35	175	41,2	45	225	52,9	10	50	11,8	44	220	51,8
4	37	148	43,5	20	80	23,5	25	100	29,4	35	140	41,2
3	10	30	11,8	15	45	17,6	35	105	41,2	3	9	3,5
2	3	6	3,5	5	10	5,9	15	30	17,6	3	6	3,5
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	85	359	100	85	360	100	85	285	100	85	375	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif			Netral			Sangat Positif		

Sumber Data: Kuisioner diolah 2022

Bobot Tang. Responde n	Item-5			Item-6			Item-7			Item-8		
	F	Skor	%									
5	24	120	28,2	7	35	8,2	31	155	36,5	32	165	37,6
4	49	196	57,6	23	92	27,1	32	128	37,6	30	120	35,3
3	10	30	11,8	45	135	52,9	18	54	21,2	19	57	22,4
2	2	4	2,4	10	20	11,8	4	8	4,7	4	8	4,7
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	85	350	100	85	282	100	85	345	100	85	345	100

Kategori	Positif			Netral			Positif	Positif
----------	---------	--	--	--------	--	--	---------	---------

Sumber Data: Kuisioner diolah 2022

Bobot Tang. Responde n	Item-9			Item-10			F	Sko r	%
	F	Skor	%	F	Sko r	%			
5	33	165	38,8	29	145	34,1			
4	41	164	48,2	37	148	43,5			
3	2	6	2,4	17	51	30,0			
2	9	18	10,6	2	4	2,4			
1	-	-	-	-	-	-			
Jumlah	85	353	100	85	348	100			
Kategori	Positif			Positif					

Sumber Data: Kuisioner diolah 2022

Item 1 tanggapan responden mengenai indikator Memiliki Umpan Balik dalam dimensi Relevan menunjukkan sebanyak 35 orang (41,2%) memberikan jawaban selalu memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna, 37 orang (43,5%) memberikan jawaban sering memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna, 10 orang (11,8%) memberikan jawaban kadang-kadang memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna, dan 3 orang (3,5%) memberikan jawaban jarang memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 359 menunjukkan Umpan Balik pada dimensi relevan memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna dapat dikategorikan sangat positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 2 tanggapan responden mengenai indikator tepat waktu dalam



Edit dengan WPS Office

dimensi Relevan menunjukkan sebanyak 45 orang (52,9%) memberikan jawaban selalu memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna, 20 orang (23,5%) memberikan jawaban sering memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna, 15 orang (17,6%) memberikan jawaban kadang-kadang memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna, dan 5 orang (5,9%) memberikan jawaban jarang memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 360 menunjukkan tepat waktu pada dimensi relevan memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna dapat dikategorikan sangat positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 3 tanggapan responden mengenai indikator lengkap dalam dimensi Relevan menunjukkan sebanyak 10 orang (11,8%) memberikan jawaban selalu memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna, 25 orang (29,4%) memberikan jawaban sering memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna, 35 orang (41,2%) memberikan jawaban kadang-kadang memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna, dan 15 orang (17,6%) memberikan jawaban jarang memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 285 menunjukkan Lengkap pada dimensi relevan memiliki informasi yang dihasilkan terhadap pengguna dapat dikategorikan netral yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 4 tanggapan responden mengenai indikator jujur dalam dimensi Andal menunjukkan sebanyak 44 orang (51,8%) memberikan jawaban selalu memiliki informasi yang disajikan, 35 orang (41,2%) memberikan jawaban sering memiliki informasi yang disajikan, 3 orang (3,5%) memberikan jawaban kadang-kadang memiliki informasi yang disajikan, dan 3 orang (3,5%) memberikan jawaban jarang memiliki informasi yang disajikan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 375 menunjukkan jujur pada dimensi andal memiliki informasi yang disajikan dapat dikategorikan sangat positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 5 tanggapan responden mengenai indikator diverifikasi dalam dimensi Andal menunjukkan sebanyak 24 orang (28,2%) memberikan jawaban selalu memiliki informasi yang disajikan, 49 orang (57,6%) memberikan jawaban sering memiliki informasi yang disajikan, 10 orang (11,8%) memberikan jawaban kadang-kadang memiliki informasi yang disajikan, 2 orang (2,4%) memberikan jawaban jarang memiliki informasi yang disajikan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 350 menunjukkan diverifikasi pada dimensi andal memiliki informasi yang disajikan dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 6 tanggapan responden mengenai indikator sesuai kebutuhan



Edit dengan WPS Office

atau netral dalam dimensi Andal menunjukkan sebanyak 7 orang (8,2%) memberikan jawaban selalu memiliki informasi yang disajikan, 23 orang (27,1%) memberikan jawaban sering memiliki informasi yang disajikan, 45 orang (52,9%) memberikan jawaban kadang-kadang memiliki informasi yang disajikan, dan 10 orang (11,8%) memberikan jawaban jarang memiliki informasi yang disajikan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 282 menunjukkan sesuai kebutuhan atau netral pada dimensi andal memiliki informasi yang disajikan dapat dikategorikan netral yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 7 tanggapan responden mengenai indikator dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam dimensi Dapat Dibandingkan menunjukkan sebanyak 31 orang (36,5%) memberikan jawaban selalu dipahami informasi yang disajikan, 32 orang (37,6%) memberikan jawaban sering dipahami informasi yang disajikan, 18 orang (21,2%) memberikan jawaban kadang-kadang dipahami informasi yang disajikan, dan 4 orang (4,7%) memberikan jawaban jarang dipahami informasi yang disajikan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 345 menunjukkan dibandingkan dengan periode sebelumnya pada dimensi Dapat Dibandingkan memiliki informasi yang disajikan dapat dikategori positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 8 tanggapan responden mengenai indikator berguna dalam dimensi Dapat Dibandingkan menunjukkan sebanyak 32 orang (37,6%) memberikan jawaban selalu dipahami informasi yang disajikan, 30 orang (35,3%) memberikan jawaban sering dipahami informasi yang disajikan, 19 orang (22,4%) memberikan jawaban kadang-kadang dipahami informasi yang disajikan, dan 4 orang (4,7%) memberikan jawaban jarang dipahami informasi yang disajikan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 345 menunjukkan berguna pada dimensi Dapat Dibandingkan memiliki informasi yang disajikan dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 9 tanggapan responden mengenai indikator Dipahami oleh pengguna dalam dimensi Dapat Dipahami menunjukkan sebanyak 33 orang (38,8%) memberikan jawaban selalu dipahami informasi yang disajikan, 41 orang (48,2%) memberikan jawaban sering dipahami informasi yang disajikan, 2 orang (2,4%) memberikan jawaban kadang-kadang dipahami informasi yang disajikan, dan 9 orang (10,6%) memberikan jawaban jarang dipahami informasi yang disajikan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 353 menunjukkan Dipahami oleh pengguna pada dimensi Dapat Dipahami memiliki informasi yang disajikan dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Item 10 tanggapan responden mengenai indikator Pengguna memiliki



kemampuan untuk mempelajari informasi keuangan dalam dimensi Dapat Dipahami menunjukkan sebanyak 29 orang (34,1%) memberikan jawaban selalu dipahami informasi yang disajikan, 37 orang (43,5%) memberikan jawaban sering dipahami informasi yang disajikan, dan 2 orang (2,4%) memberikan jawaban kadang-kadang dipahami informasi yang disajikan. Jawaban pada item ini dengan jumlah 85 responden yang memperoleh skor 348 menunjukkan Pengguna memiliki kemampuan untuk mempelajari informasi keuangan pada dimensi Dapat Dipahami memiliki informasi yang disajikan dapat dikategorikan positif yang dinyatakan dalam tabel 4.1 rentang skala penelitian.

Dengan demikian dari hasil rentang skala item pernyataan Y2.1 yaitu indikator tepat waktu dalam dimensi relevan memiliki nilai rentang skala sangat positif yaitu dengan skor 375. Hal ini menyatakan bahwa indikator tepat waktu dalam dimensi relevan yang lebih dominan menjelaskan Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

4.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam analisis ini untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat pada olahan data. Pengujian instrument penelitian ini baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 85 responden. Untuk uji validitas digunakan kriteria nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan *valid* (Sugiyono 2012:81) dan

untuk uji reliabilitas adalah *reliable* jika nilai *Alpha Cronbach* > 0.60 (Ghozali, 2005:46).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan

Berdasarkan hasil olahan data pada lampiran, maka dapat diketahui hasil uji validitas dan uji reliabilitas sub variabel kesesuaian sistem akuntansi Keuangan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
hasil uji validitas dan reliabilitas

Sub Variabel	Indikator	Uji Validitas				Uji Reliabilitas	
		t_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan Desa	X1.1	0,893	18,077	1,663	Valid	0,886	Reliabel
	X1.2	0,904	19,264	1,663	Valid		
	X1.3	0,849	14,638	1,663	Valid		
	X1.4	0,806	12,406	1,663	Valid		

Sumber : Data Olahan 2022

Tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pertanyaan untuk sub variabel kesesuaian sistem akuntansi keuangan desa menunjukkan hasil yang Valid, keputusan ini diambil karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,886 dengan demikian berarti semua item pertanyaan untuk sub variabel kesesuaian sistem akuntansi keuangan adalah reliabel karena alpha cronbach > 0,60.



2. Uji Validitas dan Reliabilitas Prosedur Pencatatan Transaksi

Berdasarkan hasil olahan data pada lampiran, maka dapat diketahui hasil uji validitas dan uji reliabilitas sub variabel prosedur pencatatan transaksi pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
hasil uji validitas dan reliabilitas

Sub Variabel	Indikator	Uji Validitas				Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Prosedur Pencatatan Transaksi	X _{2.1.1}	0,506	5,345	1,663	Valid	0,889	Reliabel
	X _{2.1.2}	0,871	16,152	1,663	Valid		
	X _{2.1.3}	0,721	9,479	1,663	Valid		
	X _{2.2.1}	0,303	2,897	1,663	Valid		
	X _{2.2.2}	0,852	14,826	1,663	Valid		
	X _{2.2.3}	0,732	9,788	1,663	Valid		
	X _{2.2.4}	0,833	13,717	1,663	Valid		
	X _{2.2.5}	0,708	9,133	1,663	Valid		
	X _{2.3.1}	0,910	19,996	1,663	Valid		
	X _{2.3.2}	0,737	9,934	1,663	Valid		

Sumber : Data Olahan 2022

Tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pertanyaan untuk sub variabel prosedur pencatatan transaksi menunjukkan hasil yang Valid, keputusan ini diambil karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan koefisien alphanya



Edit dengan WPS Office

sebesar 0,889 dengan demikian berarti semua item pertanyaan untuk sub variabel prosedur pencatatan transaksi adalah reliabel karena alpha cronbach > 0,60.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Pembuatan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil olahan data pada lampiran, maka dapat diketahui hasil uji validitas dan uji reliabilitas sub variabel Pembuatan Laporan Keuangan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
hasil uji validitas dan reliabilitas

Sub Variabel	Indikator	Uji Validitas				Uji Reliabilitas	
		rhitung	t _{hitung}	t _{table}	Ket	Alpha	Ket
Pembuatan Laporan Keuangan	X3.1.1	0,391	3,870	1,663	Valid	0,859	Reliabel
	X3.1.2	0,883	17,139	1,663	Valid		
	X3.2.1	0,747	10,237	1,663	Valid		
	X3.2.2	0,849	14,638	1,663	Valid		
	X3.3.1	0,220	2,055	1,663	Valid		
	X3.3.2	0,860	15,354	1,663	Valid		
	X3.3.3	0,815	12,814	1,663	Valid		
	X3.4.1	0,734	9,846	1,663	Valid		
	X3.4.2	0,732	9,788	1,663	Valid		

Sumber : Data Olahan 2022

Tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pada pertanyaan untuk sub variabel Pembuatan Laporan Keuangan menunjukkan hasil valid, keputusan ini diambil karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,859 dengan demikian berarti semua item pertanyaan untuk sub variabel Pembuatan Laporan Keuangan adalah reliabel karena alpha Cronbach $> 0,60$.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil olahan data pada lampiran, maka dapat diketahui hasil uji validitas dan uji reliabilitas sub variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15
hasil uji validitas dan reliabilitas

Sub Variabel	Indikator	Uji Validitas				Uji Reliabilitas	
		r _{hitung}	t _{hitung}	T _{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Kualitas Laporan Keuangan Desa	Y.1.1	0,646	7,710	1,663	Valid	0,887	Reliabel
	Y.1.2	0,740	10,023	1,663	Valid		
	Y.1.3	0,610	7,013	1,663	Valid		
	Y.2.1	0,852	14,826	1,663	Valid		

	Y.2.2	0,654	7,876	1,663	Valid		
	Y.2.3	0,372	3,651	1,663	Valid		
	Y.3.1	0,863	15,563	1,663	Valid		
	Y.3.2	0,741	10,053	1,663	Valid		
	Y.4.1	0,768	10,925	1,663	Valid		
	Y.4.2	0,804	12,318	1,663	Valid		

Sumber : Data Olahan 2022

Tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pada pertanyaan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa menunjukkan hasil valid, keputusan ini diambil karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,887 dengan demikian berarti semua item pertanyaan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa adalah reliabel karena alpha Cronbach $> 0,60$.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan baik secara *simultan* maupun secara *parsial* pada Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS, Maka secara ringkas hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Hasil Estimasi Pengujian Hipotesis dan besarnya pengaruh variabel X Terhadap Y



Edit dengan WPS Office

Pengaruh Antar Variabel	Koefisien Jalur	Nilai Sig	Alpha (α)	Keputusan	Kesimpulan
$X_1, X_2, X_3, \rightarrow Y$	0,709	0,000	0,05	Signifikan	Diterima
$X_1 \rightarrow Y$	0,336	0,000	0,05	Signifikan	Diterima
$X_2 \rightarrow Y$	0,309	0,006	0,05	Signifikan	Diterima
$X_3 \rightarrow Y$	0,327	0,000	0,05	Signifikan	Diterima

Keterangan : Jika nilai Sig < Alpha(α), maka signifikan

Sumber : Lampiran olah data

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa model di atas dapat dijelaskan oleh variasi sub variabel Sistem Kesesuaian Akuntansi Keuangan (X_1) secara *Parsial* koefisien jalur positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan pada Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 0,336 (33,6%) dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Jika taraf uji signifikan (alpha) yang digunakan sebesar 0,05 maka nilai sig 0,000 masih lebih kecil dari nilai alpha sehingga hipotesis persial dalam penelitian ini dapat diterima.

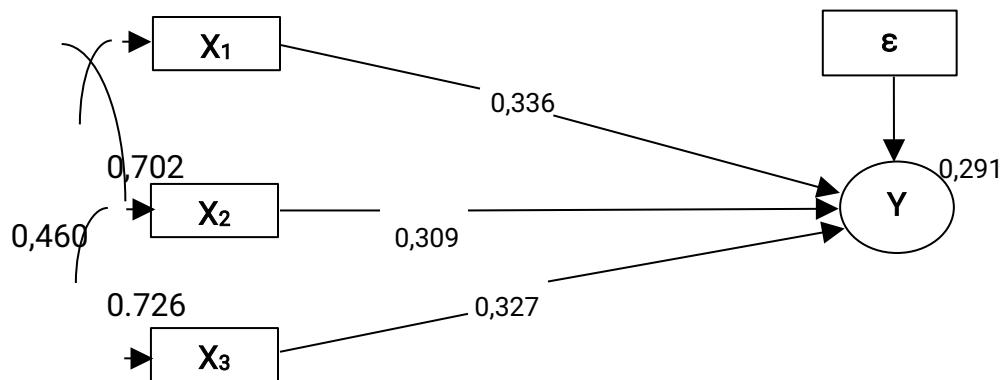
Sub variabel Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2) secara *Parsial* koefisien jalur positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan pada Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 0,309 (30,9%) dengan nilai signifikasi sebesar 0,006. Jika taraf uji signifikan (alpha) yang digunakan sebesar 0,05 maka nilai sig 0,006 masih lebih kecil dari nilai alpha sehingga hipotesis persial dalam penelitian ini dapat diterima.

Sub variabel Pembuatan Laporan Keuangan (X_3) secara *Persial* koefisien jalur positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan pada Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 0,327 (32,7%) dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Jika tariff uji signifikan (alpha) yang digunakan sebesar 0,05 maka nilai sig 0,000 masih lebih kecil dari nilai alpha sehingga hipotesis persial dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1), Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2), Pembuatan Laporan Keuangan (X_3), secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat diterima.

Hipotesis kedua Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1) secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dapat diterima. Hipotesis ketiga sub variabel Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dapat diterima. Dan Hipotesis keempat Pembuatan Laporan Keuangan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dapat diterima.

Dari hasil estimasi pengujian hipotesis dan besar koefisien jalur variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa (X) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), maka dapat digambarkan ke dalam model struktural jalur sebagai berikut:



Gambar 4.2 : Hasil Estimasi Struktur Analisis

Dari gambar diatas, maka dapat dibentuk persamaan fungsional dalam model *simultan* sebagai berikut:

$$\text{Persamaan jalur : } Y = 0,336X_1 + 0,309X_2 + 0,327X_3 + 0,291\epsilon$$

Dengan $R^2 = 0,709$

Dari persamaan struktural jalur diatas, maka secara sistematis pengaruh variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa baik secara *simultan* maupun secara *persial* terhadap kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.17

Dekomposisi Pengaruh Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)

Variabel	Koef. Beta	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui			Total Pengaruh tidak Langsung	Total Pengaruh
			X1	X2	X3		
X1	0.336	0.113		0.073	0.051	0.123	0.236
X2	0.309	0.095	0.073		0.073	0.146	0.242
X3	0.327	0.107	0.051	0.073		0.124	0.231
Total Pengaruh X1,X2,X3 Terhadap Y							0.709
Variabel Epsilon							0.291

Sumber : Lampiran olah data, data diolah kembali

Berdasarkan struktural persamaan jalur diatas dapat dijelaskan hubungan antara setiap variabel sebagai berikut:

1. Sub variabel Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1) memiliki pengaruh dengan arah koefisien positif terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) sebesar 23,6% yang terdiri dari pengaruh langsung 11,3% dan tidak langsung sebesar 12,3%. Nilai tersebut bermakna jika Sub Variabel Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan Desa ditingkatkan dan diefektifkan, maka Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar sebesar 23,6%.
2. Sub variabel Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2) memiliki pengaruh dengan arah koefisien positif terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) sebesar 24,2% yang terdiri dari pengaruh langsung 9,5% dan tidak langsung sebesar 14,6%. Nilai tersebut bermakna jika

Sub Variabel Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2) ditingkatkan dan diefektifkan, maka Variabel Kualitas Laporan Keungan (Y) akan meningkat sebesar sebesar 24,2%.

3. Sub variabel Pembuatan Laporan Keuangan (X_3) memiliki pengaruh dengan arah koefisien positif terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) sebesar 23,1% yang terdiri dari pengaruh langsung 10,7% dan tidak langsung sebesar 12,4%. Nilai tersebut bermakna jika Sub Variabel Pembuatan Laporan Keuangan (X_3) ditingkatkan dan diefektifkan, maka Variabel Kualitas Laporan Keungan (Y) akan meningkat sebesar sebesar 23,1%.
4. Nilai R² sebesar 70,9% yang terdiri dari nilai Sub variabel Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1) 23,6%, Sub Variabel Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2) 24,2%, dan sub Variabel Pembuatan Laporan Keuangan (X_3) 23,1% . Hasil ini menunjukan besarnya pengaruh variasi variabel independent Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa terhadap variabel dependent Kualitas Laporan Keuangan secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 29,1% dipengaruhi oleh variabel diluar model

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan alat bantu komputer



Edit dengan WPS Office

program SPSS versi 25 dan Microsoft Excel 2007, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji kemaknaan positif dan signifikan. Hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa secara *simultan* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perangkat desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa secara *simultan* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,709 (70,9%) atau hasil ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang terdiri dari; Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1), Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2), dan Pembuatan Laporan Keuangan (X_3) secara bersama-sama (*simultan*) terhadap model sebesar 70,9% yang berarti bahwa terdapat variabel luar yang tidak dijelaskan dalam model (variabel luar yang turut mempengaruhi variabel Y) sebesar 29,1%. yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan tentang akuntansi dan kemampuan para pegawai desa (Rahayu, 2012)

Secara empiris dilapangan menunjukkan bahwa sub variabel Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh lebih besar dibanding dengan sub variabel Penerapan Sistem



Akuntansi Keuangan Desa yang lain, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan penerapan sistem akuntansi keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan dapat dibuktikan kebenarannya. Hal tersebut didukung indikator dengan skor paling tinggi yaitu Pelaporan mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas dari standar akuntansi pemerintah yang telah memberikan perkembangan yang baik pada seluruh Desa di Kecamatan Bolaang Uki. Didukung dengan adanya Sistem Akuntansi Keuangan Desa (SISKEUDES) itu akan sangat membantu para perangkat Desa dikecamatan Bolaang Uki agar lebih baik lagi dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan dengan baik.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat As Syifa Nurillah, Dul Muid 1 (2014), Andika Pratama (2017), Yuli Artika (2016), dan R Nelly Nur Appandi dan Adrianus Fajar (ISSN: 2086-2563) yang mengemukakan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.3.2 Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa secara *parsial* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perangkat desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1. Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan secara *parsial* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perangkat desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.



Sub Variabel Sistem Akuntansi Keuangan (X_1) secara *parsial* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) Sebesar 0,236 (23,6%). Besarnya pengaruh ini bukan merupakan penentu dominan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan secara empiris dilapangan berdasarkan sebaran kuisioner menunjukkan bahwa dari keempat indikator Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan responden menjawab selalu melakukan pencatatan 38 orang, sering melakukan pencatatan 30 orang, kadang-kadang melakukan pencatatan 16 orang, dan jarang melakukan pencatatan 1 orang sehingga menunjukkan sub variabel kesesuaian sistem akuntansi keuangan dalam indikator pengakuan pencatatan akuntansi dapat dikategorikan berpengaruh sangat positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Desa dalam Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan sudah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah, dalam Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan saat ini termasuk di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu pengakuan proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur asset, kewajiban, ekuitas dana, pendapatan, belanja, dan pembiayaan, sebagaimana akan termuat pada

laporan keuangan entitas pelaporan yang bersangkutan. Pengukuran proses penerapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pelaporan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas dari suatu entitas yang berguna bagi sejumlah pemakai. Pengungkapan menetapkan tentang cara-cara melaporkan elemen atau pos dalam seperangkat laporan keuangan agar elemen atau pos tersebut cukup informative.

Sistem akuntansi keuangan daerah harus mengacu pada standar akuntansi pemerintah yang berbasis akrual yaitu mengakui transaksi keuangan pada saat terjadinya ketika sudah menjadi hak atau kewajibannya meskipun belum diterima atau dikeluarkan kasnya.

2. Prosedur Pencatatan Transaksi secara *parsial* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perangkat desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Sub Variabel Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,242 (24,2%). Besarnya pengaruh ini merupakan penentu dominan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji



hipotesis Sub Variabel Prosedur Pencatatan Transaksi (X_2) adalah paling besar pengaruhnya terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dibanding dengan kedua sub variabel lainnya, dan secara empiris dilapangan berdasarkan sebaran kuisioner menunjukkan bahwa dari 10 indikator Prosedur Pencatatan Transaksi responden menjawab selalu melakukan pencatatan 47 orang, sering melakukan pencatatan 32 orang, kadang-kadang melakukan pencatatan 4 orang, dan jarang melakukan pencatatan 2 orang sehingga menunjukkan sub variabel prosedur pencatatan transaksi dalam indikator prosedur pencatatan akuntansi pendapatan yang dilakukan dalam bukti transfer dapat dikategorikan berpengaruh sangat positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Prosedur pencatatan pada akuntansi pemerintahan menurut Nunuy Nur Afiah dalam Yuslina Djafar (2017:85) dibagi kedalam enam bagian yaitu pendapatan, belanja, pembiayaan, asset, kewajiban, dan ekuitas dana. Prosedur pencatatan akuntansi pemerintah daerah harus didasarkan pada kesesuaian dengan standar pencatatan akuntansi yang berlaku umum yaitu dimana setiap. Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 prosedur pencatatan transaksi terdiri dari pendapatan, belanja desa, dan pembiayaan.

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 Pencatatan Akuntansi Pendapatan desa yaitu meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak perlu

dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa berasal dari asli desa, transfer, dan kelompok lain-lain. Pencatatan Akuntansi Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. belanja desa dipergunakan dalam rangka melunasi penyelenggaraan kewenangan desa. Belanja desa terdiri dari bidang penyelenggaraan pemerintah desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, bidak pemberdayaan masyarakat, dan bidang tak terduga. Pencatatan Akuntansi Pembiayaan Desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan terdiri dari pembiayaan penerimaan dan pengeluaran.

Prosedur sistem akuntansi keuangan daerah sekurang kurangnya mencakup tentang prosedur akuntansi penerimaan kas maupun prosedur akuntansi pengeluaran kas yang meliputi pencatatan, pengolongan, peringkasan dan pelaporan keuangan dalam proses mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan penerimaan maupun pengeluaran kas.



3. Pembuatan Laporan Keuangan secara *parsial* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perangkat desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Sub Variabel Pembuatan Laporan Keuangan (X_3) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,231 (23,1%). Besarnya pengaruh ini bukan merupakan penentu dominan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan secara empiris dilapangan berdasarkan sebaran kuisioner menunjukkan bahwa dari 9 indikator Pembuatan Laporan Keuangan responden menjawab selalu melakukan laporan secara 6 tahun pada akhir masa jabatan 48 orang, sering melakukan laporan secara 6 tahun pada akhir masa jabatan 31 orang, kadang-kadang melakukan laporan secara 6 tahun pada akhir masa jabatan 5 orang, dan jarang melakukan laporan secara 6 tahun pada akhir masa jabatan 1 orang sehingga menunjukkan sub variabel pembuatan laporan keuangan dalam indikator periode laporan penyelenggaraan pemerintahan desa anggaran kepada bupati/walikota dalam periode pelaporan secara 12 bulan dapat dikategorikan berpengaruh sangat positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pemerintah daerah. Laporan keuangan yang dibuat juga harus dilaporkan secara periodik untuk mengukur kinerja secara

periodik dan untuk kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 dan Ardi Hamzah (2015) dalam melaksanakan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa wajib menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota berupa laporan semester pertama berupa laporan realisasi APBDes, disampaikan paling lambat pada akhir bulan juli tahun berjalan, dan laporan semester akhir tahun disampaikan paling lambat pada akhir bulan Januari tahun berikutnya, menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintah desa (LPPD) setiap akhir tahun anggaran kepada bupati/walikota, menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintah desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota, melaporkan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintah desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran.

Sistem akuntansi keuangan daerah menyusun laporan keuangan daerah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan. Laporan keuangan yang dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah harus dilaporkan secara periodic guna kepentingan pengambilan keputusan sehingga suatu organisasi pemerintah dapat dikatakan berhasil jika tujuan dari penerapan sistem akuntansi keuangan desa dapat tercapai, maka tujuan yang ingin dicapai adalah pemerintah mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistic pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 0,709 (70,9%) dan terdapat variabel luar sebesar 29,1% yang tidak diteliti namun turut berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan seperti tingkat pendidikan, pengetahuan tentang akuntansi dan kemampuan para pegawai desa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti)



Edit dengan WPS Office

2. Sub Variabel Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 0,236 (23,6%). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti)
3. Sub Variabel Prosedur Pencatatan Transaksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 0,242 (24,2%). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti)
4. Sub Variabel Pembuatan Laporan Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perangkat Desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 0,231 (23,1%). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti).

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada seluruh aparat desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, agar prosedur pencatatan



transaksi dalam bidang belanja pembinaan kemasyarakatan dan bidang tak terduga lebih ditingkatkan dalam kualitas laporan keuangan seperti melakukan pelatihan, rapat, lomba, peringatan hari besar maupun dalam pengeluaran biaya penanggulangan bencana alam ataupun bencana social, karena sesuai hasil penelitian sub variabel tersebut memberi kontribusi dari 10 sub variabel lain yang terdapat dalam variabel prosedur pencatatan transaksi.

2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti variabel lain yang turut mempengaruhi kualitas laporan keuangan, misalnya seperti penerapan SAP, pengalaman kerja, pemahaman akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2012. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode* : Edisi 5 Yogyakarta: BPFE.
- Brien, 2015. *Sistem Akuntansi*. Universitas Gadjah Mada. Salemba Empat.
- Darmawan, 2012. *Pendidikan Teknik Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Delvi Lamusu, 2015. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kualitas Laporan Keungan Pada Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. *Universitas Ichsan Gorontalo*".
- Gelinas, Sutton and Hunton, 2016. *Accounting Information System 10 Edition*. South-Western. USA



- Ghozali, Iman. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Di Ponegoro.
- Hoesada, Jan. 2019. *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jehan M. Mahalika, 2018. "Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Organisasi Desa.(Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)". Universitas Sam Ratulangi.
- Kadek Fitri Dwicahyawati, 2021. "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Efektivitas Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan Kubu". Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kepemendagri No. 29 Tahun 2002, *tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*. Universitas Gadjah Mada. Salemba Empat.
- Neny Kusumadewi, R. 2010. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Desa. Universitas Majalengka"
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 *tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)*
- Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dalam (Buku Akuntansi Desa, Oleh V. Wiratna Sujarweni. Hal: 17).
- Riduan, 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-guru dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Soimah, 2014 dalam Yuli Kartika, 2016. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Bengkulu Utara, Skripsi. Universitas Bengkulu".

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thomas, 2010 dalam Rahayu, 2012. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kaupaten Rokan Hulu (Studi Pada SKPD)".

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 *tentang Desa, 15 Januari 2014. Lembaran Negara No. 5495*. Jakarta.

V. Wiratna Sujarweni, 2015. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yensi, Desy, sefri, 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi). *JOM FEKON Vol. 1 No. Oktober 2014*".

Yuli Kartika, 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu pada SKPD".



LAMPIRAN

A. DATA RESPONDEN DAN PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

- I. Berikan keterangan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dibawah ini;

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : Pria Wanita



Edit dengan WPS Office

3. Usia : Tahun
4. Pendidikan : SLTA Dip a Sarjana
 Magister
5. Jabatan : Kelapa Desa Sekdes Kaur
 Keuangan Kaur Umum dan
 Perencanaan
- Operator

6. Lama Bekerja : Tahun Bulan

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bapak/Ibu dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang dianggap tepat atau paling sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda (X) atau (✓) salah satu huruf yang tercetak sebagai berikut:

Pilihan A bobot skor : 5 (Selalu/Sangat Setuju/Sangat Penting)

- Pilihan B bobot skor : 4 (Sering/Setuju/Penting)
- Pilihan C bobot skor : 3 (Kadang-kadang/Ragu-ragu/Kurang ting)

Pilihan D bobot skor : 2 (Jarang/Tidak Setuju/Tidak Penting)

x Pilihan E bobot skor : 1 (Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Penting)

A. DAFTAR PERNYATAAN/PERTANYAAN KUISIONER

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL X

(SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA)

I. Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X_1)

1. Pengakuan pencatatan akuntansi

A	B	C	D	E
Selalu terpenuhi	Sering terpenuhi	Kadang-kadang terpenuhi	Jarang terpenuhi	Tidak pernah terpenuhi

2. Pengukuran nilai uang

A	B	C	D	E
Selalu ditetapkan	Sering ditetapkan	Kadang-kadang ditetapkan	Jarang ditetapkan	Tidak pernah ditetapkan

3. Pelaporan informasi mengenai posisi keuangan

A	B	C	D	E
Selalu diberikan	Sering Diberikan	Kadang-kadang diberikan	Jarang diberikan	Tidak pernah diberikan

4. Pengungkapan menetapkan elemen atau pos laporan keuangan

A	B	C	D	E
Selalu dilaporkan	Sering Dilaporkan	Kadang-kadang dilaporkan	Jarang dilaporkan	Tidak pernah dilaporkan

II. Prosedur Pencatatan Transaksi (X₂)

A. Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan

1. Pendapatan Asli Desa

A	B	C	D	E
Selalu dilakukan pencatatan	Sering dilakukan pencatatan	Kadang-kadang dilakukan pencatatan	Jarang dilakukan pencatatan	Tidak pernah dilakukan pencatatan

2. Transfer



A	B	C	D	E
Selalu dilakukan pencatatan	Sering dilakukan pencatatan	Kadang-kadang dilakukan pencatatan	Jarang dilakukan pencatatan	Tidak pernah dilakukan pencatatan

3. Kelompok Pendapatan Lain-lain

A	B	C	D	E
Selalu dilakukan pencatatan	Sering dilakukan pencatatan	Kadang-kadang dilakukan pencatatan	Jarang dilakukan pencatatan	Tidak pernah dilakukan pencatatan

B. Pencatatan Akuntansi Belanja Desa

1. Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

A	B	C	D	E
Selalu dilakukan pencatatan	Sering dilakukan pencatatan	Kadang-kadang dilakukan pencatatan	Jarang dilakukan pencatatan	Tidak pernah dilakukan pencatatan

2. Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

A	B	C	D	E
Selalu dilakukan pencatatan	Sering dilakukan pencatatan	Kadang-kadang dilakukan pencatatan	Jarang dilakukan pencatatan	Tidak pernah dilakukan pencatatan



3. Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

A	B	C	D	E
Selalu dilakukan pencatatan	Sering dilakukan pencatatan	Kadang-kadang dilakukan pencatatan	Jarang dilakukan pencatatan	Tidak pernah dilakukan pencatatan

4. Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat

A	B	C	D	E
Selalu dilakukan pencatatan	Sering dilakukan pencatatan	Kadang-kadang dilakukan pencatatan	Jarang dilakukan pencatatan	Tidak pernah dilakukan pencatatan

5. Belanja Bidang Tak Terduga

A	B	C	D	E
Selalu dilakukan pencatatan	Sering dilakukan pencatatan	Kadang-kadang dilakukan pencatatan	Jarang dilakukan pencatatan	Tidak pernah dilakukan pencatatan

C. Pencatatan Akuntansi Pembiayaan



1. Penerimaan Pembiayaan

A	B	C	D	E
Selalu dilakukan pencatatan	Sering dilakukan pencatatan	Kadang-kadang dilakukan pencatatan	Jarang dilakukan pencatatan	Tidak pernah dilakukan pencatatan

2. Pengeluran Pembiayaan

A	B	C	D	E
Selalu dilakukan pencatatan	Sering dilakukan pencatatan	Kadang-kadang dilakukan pencatatan	Jarang dilakukan pencatatan	Tidak pernah dilakukan pencatatan

3. Pembuatan Laporan Keuangan (X₃)

A. Periode laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota

1. Periode pelaporan dilaporkan secara 6 bulan

A	B	C	D	E
Selalu dilaporkan	Sering dilaporkan	Kadang-kadang dilaporkan	Jarang dilaporkan	Tidak pernah dilaporkan

2. Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan



A	B	C	D	E
Selalu dilaporkan	Sering dilaporkan	Kadang-kadang dilaporkan	Jarang dilaporkan	Tidak pernah dilaporkan

B. Periode Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) anggaran kepada bupati/walikota

1. Periode pelaporan dilaporkan secara 6 bulan

A	B	C	D	E
Selalu dilaporkan	Sering dilaporkan	Kadang-kadang dilaporkan	Jarang dilaporkan	Tidak pernah dilaporkan

2. Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan

A	B	C	D	E
Selalu dilaporkan	Sering dilaporkan	Kadang-kadang dilaporkan	Jarang dilaporkan	Tidak pernah dilaporkan

C. Periode Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota



1. Periode pelaporan dilaporkan secara 6 bulan

A	B	C	D	E
Selalu dilaporkan	Sering dilaporkan	Kadang-kadang dilaporkan	Jarang dilaporkan	Tidak pernah dilaporkan

2. Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan

A	B	C	D	E
Selalu dilaporkan	Sering dilaporkan	Kadang-kadang dilaporkan	Jarang dilaporkan	Tidak pernah dilaporkan

3. Periode pelaporan dilaporkan secara 6 tahun pada akhir masa jabatan

A	B	C	D	E
Selalu dilaporkan	Sering dilaporkan	Kadang-kadang dilaporkan	Jarang dilaporkan	Tidak pernah dilaporkan

D. Laporan keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran

1. Periode pelaporan dilaporkan secara 6 bulan

A	B	C	D	E
Selalu	Sering	Kadang-	Jarang	Tidak pernah



dilaporkan	dilaporkan	kadang dilaporkan	dilaporkan	dilaporkan
------------	------------	-------------------	------------	------------

2. Periode pelaporan dilaporkan secara 12 bulan

A	B	C	D	E
Selalu dilaporkan	Sering dilaporkan	Kadang-kadang dilaporkan	Jarang dilaporkan	Tidak pernah dilaporkan

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL Y

(KUALITAS LAPORAN KEUANGAN)

I. Relevan



Edit dengan WPS Office

1. Informasi yang dihasilkan terhadap pengguna

A	B	C	D	E
Selalu memiliki umpan balik	Sering memiliki umpan balik	Kadang-kadang memiliki umpan balik	Jarang memiliki umpan balik	Tidak pernah memiliki umpan balik

2. Informasi yang dihasilkan terhadap pengguna

A	B	C	D	E
Selalu tepat waktu	Sering tepat waktu	Kadang-kadang tepat waktu	Jarang tepat waktu	Tidak pernah tepat waktu

3. Informasi yang dihasilkan terhadap pengguna

A	B	C	D	E
Selalu lengkap	Sering lengkap	Kadang-kadang lengkap	Jarang lengkap	Tidak pernah lengkap

II. Andal

1. Informasi yang disajikan

A	B	C	D	E
Selalu jujur	Sering jujur	Kadang-kadang jujur	Jarang jujur	Tidak pernah jujur

2. Informasi yang disajikan

A	B	C	D	E
Selalu diverifikasi	Sering diverifikasi	Kadang-kadang diverifikasi	Jarang diverifikasi	Tidak pernah diverifikasi

3. Informasi yang disajikan

A	B	C	D	E
Selalu sesuai kebutuhan atau netral	Sering sesuai kebutuhan atau netral	Kadang-kadang sesuai kebutuhan atau netral	Jarang sesuai kebutuhan atau netral	Tidak pernah sesuai kebutuhan atau netral

III. Dapat Dibandingkan

1. Informasi yang disajikan

A	B	C	D	E
Selalu mudah dibandingkan dengan periode sebelumnya	Sering mudah dibandingkan dengan periode sebelumnya	Kadang-kadang mudah dibandingkan dengan periode sebelumnya	Jarang mudah dibandingkan dengan periode sebelumnya	Tidak pernah mudah dibandingkan dengan periode sebelumnya

2. Informasi yang disajikan

A	B	C	D	E
Selalu berguna	Sering berguna	Kadang-kadang berguna	Jarang berguna	Tidak pernah berguna

IV. Dapat Dipahami

1. Informasi yang disajikan

A	B	C	D	E
Selalu mudah dipahami oleh pengguna	Sering mudah dipahami oleh pengguna	Kadang-kadang mudah dipahami oleh pengguna	Jarang mudah dipahami oleh pengguna	Tidak pernah mudah dipahami oleh pengguna

2. Informasi yang disajikan

A	B	C	D	E
Selalu memiliki kemampuan untuk mempelajari informasi keuangan	Sering memiliki kemampuan untuk mempelajari informasi keuangan	Kadang-kadang memiliki kemampuan untuk mempelajari informasi keuangan	Jarang memiliki kemampuan untuk mempelajari informasi keuangan	Tidak pernah memiliki kemampuan untuk mempelajari informasi keuangan

Lampiran

- Data Ordinal Variabel X1

DESA	Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan (X1)				
	Res	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
Tabilaa	1	5	5	4	4
	2	5	4	4	4
	3	5	4	4	5
	4	4	3	3	4
	5	3	3	3	4



Edit dengan WPS Office

	6	5	4	4	5
Tolondadu Induk	7	4	4	4	4
	8	5	4	4	4
	9	4	3	4	4
	10	4	3	3	4
Tolondadu 1	11	4	3	3	4
	12	4	3	3	4
	13	4	3	3	4
	14	4	5	4	4
	15	5	5	4	4
Tolondadu 2	16	5	5	5	5
	17	5	5	5	5
	18	5	5	5	5
	19	4	4	4	4
	20	4	4	4	4
Sondana	21	4	4	4	5
	22	4	4	4	5
	23	4	4	4	5
	24	4	3	3	4
	25	4	3	3	3
Pintadia	26	5	4	5	4
	27	5	4	5	4
	28	5	4	5	4
	29	3	4	4	3
	30	3	4	4	3
Popodu	31	5	5	5	5
	32	5	4	4	5
	33	5	5	5	5
	34	4	3	3	4
	35	4	3	4	4
Molibagu	36	5	5	5	5
	37	5	5	5	5
	38	5	5	5	5
	39	5	5	5	5
	40	5	5	5	5
Toluaya	41	5	5	5	5
	42	5	5	5	5
	43	3	3	4	4
	44	4	3	4	4
	45	5	5	5	5
Soguo	46	4	4	4	5
	47	4	4	4	5



	48	3	3	4	4
	49	3	3	4	4
	50	4	4	4	5
Salongo Timur	51	5	5	5	4
	52	5	5	5	4
	53	5	5	5	4
	54	4	4	4	3
	55	4	4	4	3
Salongo Induk	56	5	5	5	4
	57	5	5	5	4
	58	5	5	5	4
	59	4	4	4	3
	60	4	4	4	3
Salongo Barat	61	5	5	2	4
	62	5	4	3	4
	63	5	4	4	4
	64	2	2	2	1
	65	3	3	3	3
Pinolantungan	66	3	3	3	3
	67	3	3	3	3
	68	3	3	3	3
	69	3	3	2	2
	70	3	3	3	3
Dudepo Induk	71	3	4	4	4
	72	3	4	4	4
	73	4	3	3	4
	74	3	2	3	4
	75	3	2	3	4
Dudepo Barat	76	5	5	4	5
	77	5	5	4	5
	78	5	5	4	5
	79	4	4	4	4
	80	4	4	4	4
Tangaga	81	5	5	4	5
	82	5	5	4	5
	83	5	5	4	5
	84	4	4	4	4
	85	4	4	4	4

Keteangan:



Edit dengan WPS Office

X1.1 : Variabel X₁ untuk indikator 1

X1.2 : Variabel X₁ untuk indikator 2

X1.3 : Variabel X₁ untuk indikator 3

X1.4 : Variabel X₁ untuk indikator 4

- **Data Ordinal Variabel X2**

DESA	Prosedur Pencatatan Transaksi (X2)										
	Re s	X2.1. 1	X2.1. 2	X2.1. 3	X2.2. 1	X2.2. 2	X2.2. 3	X2.2. 4	X2.2. 5	X2.3. 1	X2.3. 2
Tabilaa	1	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
	2	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5
	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5
	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4
	5	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3
Tolondadu Induk	6	5	4	3	5	5	3	4	4	5	5



	7	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5
	8	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
	9	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4
	10	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4
Tolondadu 1	11	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
	12	5	5	5	4	5	3	5	4	5	2
	13	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4
	14	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4
	15	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4
Tolondadu 2	16	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
	17	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
	18	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
	19	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4
	20	3	4	4	5	4	2	4	3	4	4
Sondana	21	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5
	22	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4
	23	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4
	24	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4
	25	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4
Pintadia	26	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
	27	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
	28	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
	29	3	4	4	5	4	2	4	3	4	4
	30	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4
Popodu	31	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
	32	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
	33	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
	34	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4
	35	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4
Molibagu	36	2	5	5	4	5	3	5	3	5	5
	37	2	5	5	4	5	3	5	3	5	5
	38	2	5	5	4	5	5	5	3	5	5
	39	2	5	5	4	4	5	5	3	5	5
	40	2	5	5	4	5	4	5	3	5	5
Toluaya	41	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
	42	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
	43	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
	44	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
	45	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5
Soguo	46	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
	47	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
	48	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4
	49	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4



	50	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5
Salongo Timur	51	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
	52	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
	53	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4
	54	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4
	55	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
Salongo Induk	56	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4
	57	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4
	58	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4
	59	4	4	4	5	4	1	4	3	4	4
	60	4	4	4	5	4	1	3	3	4	4
Salongo Barat	61	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4
	62	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4
	63	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3
	64	3	2	4	1	2	2	2	2	1	4
	65	3	3	4	5	3	1	3	3	3	3
Pinolantungan	66	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4
	67	5	5	2	4	4	3	4	3	4	4
	68	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4
	69	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2
	70	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3
Dudepo Induk	71	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4
	72	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4
	73	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4
	74	4	4	4	5	3	2	4	3	4	4
	75	4	4	4	5	3	2	3	3	4	4
Dudepo Barat	76	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4
	77	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4
	78	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4
	79	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4
	80	4	4	4	5	3	1	4	2	3	4
Tangaga	81	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4
	82	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4
	83	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4
	84	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4
	85	4	4	4	5	4	2	4	2	4	4

Keteangan:

X2.1.1 : Variabel X₂, indikator 1, sub indikator 1

X2.1.2 : Variabel X₂, indikator 1, sub indikator 2



Edit dengan WPS Office

X2.1.3 : Variabel X₂, indikator 1, sub indikator 3

X2.2.1 : Variabel X₂, indikator 2, sub indikator 1

X2.2.2 : Variabel X₂, indikator 2, sub indikator 2

X2.2.3 : Variabel X₂, indikator 2, sub indikator 3

X2.2.4 : Variabel X₂, indikator 2, sub indikator 4

X2.2.5 : Variabel X₂, indikator 2, sub indikator 5

X2.3.1 : Variabel X₂, indikator 3, sub indikator 1

X2.3.2 : Variabel X₂, indikator 3, sub indikator 2

- **Data Ordinal Variabel X3**

DESA	VARIABEL X3									
	Re s	X3.1. 1	X3.1. 2	X3.2. 1	X3.2. 2	X3.3. 1	X3.3. 2	X3.3. 3	X3.4. 1	X3.4. 2
Tabilaa	1	5	5	5	5	3	5	5	5	4
	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4
	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4



	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
	5	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3
Tolondadu Induk	6	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4
	7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
	8	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4
	9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
	10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Tolondadu 1	11	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
	12	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4
	13	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
	14	3	3	3	4	3	2	4	4	3	
	15	3	4	3	4	5	4	4	4	4	
Tolondadu 2	16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
	17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
	18	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
	19	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
	20	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
Sondana	21	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
	22	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
	23	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	25	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
Pintadia	26	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5
	27	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5
	28	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5
	29	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
	30	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Popodu	31	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5
	32	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
	33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
	34	5	5	5	5	3	5	5	3	4	
	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Molibagu	36	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5
	37	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4
	38	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4
	39	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4
	40	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
Toluaya	41	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
	42	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
	43	5	4	2	4	3	4	4	2	3	
	44	4	4	2	4	3	4	4	2	3	
	45	4	5	5	5	3	5	5	5	5	
Soguo	46	4	5	5	5	3	5	5	5	4	
	47	5	5	5	5	5	5	5	5	4	



	48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
	49	5	5	5	5	3	5	5	4	4	
	50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
Salongo Timur	51	4	4	1	3	4	4	5	4	4	
	52	4	5	1	5	4	4	5	4	5	
	53	4	4	1	4	3	4	5	4	4	
	54	3	4	1	4	3	4	5	4	4	
	55	3	5	1	5	4	4	5	4	5	
Salongo Induk	56	4	5	1	5	3	4	5	4	5	
	57	3	5	1	5	3	4	5	4	5	
	58	3	5	1	5	3	4	2	4	4	
	59	3	4	1	4	3	4	2	4	4	
	60	5	4	1	4	4	4	2	4	4	
Salongo Barat	61	5	3	3	4	3	3	3	4	3	
	62	4	3	3	4	4	3	4	4	4	
	63	5	2	3	4	3	2	3	4	3	
	64	4	1	2	3	3	1	2	3	2	
	65	5	2	2	2	3	2	2	2	2	
Pinolantungan	66	5	5	5	5	5	5	5	4	4	
	67	5	5	5	5	5	5	5	4	4	
	68	4	5	5	5	4	5	5	4	4	
	69	5	3	3	3	3	3	3	3	2	
	70	5	3	3	3	3	3	3	3	3	
Dudepo Induk	71	4	5	5	5	4	5	5	4	5	
	72	4	5	5	5	4	5	5	4	4	
	73	4	5	5	5	4	5	5	4	4	
	74	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
	75	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
Dudepo Barat	76	4	5	4	5	4	5	5	4	5	
	77	5	5	3	5	3	5	5	3	5	
	78	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
	79	3	4	3	4	3	3	4	2	4	
	80	3	4	4	4	4	3	4	3	4	
Tangaga	81	4	5	5	5	3	4	5	4	5	
	82	4	5	5	5	3	4	5	4	5	
	83	4	5	5	5	3	4	5	4	5	
	84	4	4	4	4	3	3	4	4	5	
	85	4	4	4	4	3	3	4	4	4	

Keterangan:

X3.1.1 : Variabel X₃, indikator 1, sub indikator 1



Edit dengan WPS Office

X3.1.2 : Variabel X₃, indikator 1, sub indikator 2

X3.2.1 : Variabel X₃, indikator 2, sub indikator 1

X3.2.2 : Variabel X₃, indikator 2, sub indikator 2

X3.3.1 : Variabel X₃, indikator 3, sub indikator 1

X3.3.2 : Variabel X₃, indikator 3, sub indikator 2

X3.3.3 : Variabel X₃, indikator 3, sub indikator 3

X3.4.1 : Variabel X₃, indikator 4, sub indikator 1

X3.4.2 : Variabel X₃, indikator 4, sub indikator 2

- **Data Ordinal Variabel Y**

DESA	Variabel Y											
	Re s	Y.1. 1	Y.1. 2	Y.1. 3	Y.2. 1	Y.2. 2	Y.2. 3	Y.3. 1	Y.3. 2	Y.4. 1	Y.4. 2	
Tabilaa	1	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	
	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	
	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	
	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	



	5	4	5	2	3	3	2	3	3	3	3	4
Tolondadu Induk	6	4	5	4	5	4	3	5	3	5	3	4
	7	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	10	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4
Tolondadu 1	11	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5
	12	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5
	13	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5
	14	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4
	15	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Tolondadu 2	16	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	5
	17	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	5
	18	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	5
	19	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sondana	21	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5
	22	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5
	23	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5
	24	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4
	25	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4
Pintadia	26	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5
	27	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5
	28	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5
	29	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
	30	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Popodu	31	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
	32	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
	33	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Molibagu	36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
	37	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
	38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
	39	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5
	40	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
Toluaya	41	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5
	42	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5
	43	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
	44	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4
	45	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
Soguo	46	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5
	47	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5



	48	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5
	49	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5
	50	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3
Salongo Timur	51	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	
	52	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	
	53	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	
	54	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	
	55	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	
Salongo Induk	56	5	5	3	5	4	3	4	3	4	4	
	57	5	5	3	5	4	3	4	3	4	4	
	58	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	
	59	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	
	60	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	
Salongo Barat	61	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
	62	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	
	63	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	
	64	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
Pinolantungan	66	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	
	67	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	
	68	4	5	2	4	4	3	3	4	4	3	
	69	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	
	70	3	5	2	3	4	3	4	4	4	4	
Dudepo Induk	71	5	5	3	5	4	2	4	4	5	4	
	72	5	5	3	4	4	2	4	5	5	4	
	73	5	5	3	5	4	3	4	5	5	4	
	74	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	
	75	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	
Dudepo Barat	76	5	5	3	5	4	3	3	3	5	3	
	77	5	5	3	5	4	3	3	3	5	3	
	78	5	5	3	5	4	3	3	3	5	3	
	79	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	
	80	5	5	3	4	4	4	2	4	4	4	
Tangaga	81	5	5	3	5	4	3	5	4	5	3	
	82	5	5	3	5	4	3	5	4	5	3	
	83	5	5	3	5	4	3	5	4	5	3	
	84	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	
	85	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	

Keteangan:

Y.1.1 : Variabel Y, dimensi 1, indikator 1



Edit dengan WPS Office

Y.1.2 : Variabel Y, dimensi 1, indikator 2

Y.1.3 : Variabel Y, dimensi 1, indikator 3

Y.2.1 : Variabel Y, dimensi 2, indikator 1

Y.2.2 : Variabel Y, dimensi 2, indikator 2

Y.2.3 : Variabel Y, dimensi 2, indikator 3

Y.3.1 : Variabel Y, dimensi 3, indikator 1

Y.3.2 : Variabel Y, dimensi 3, indikator 2

Y.4.1 : Variabel Y, dimensi 4, indikator 1

Y.4.2 : Variabel Y, dimensi 4, indikator 2

- **Data Olahan Karakteristik Responden**

No	Usia	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan				Lama Bekerja
			SMA Sederajat	Diploma	Strata 1	Strata 2	
1	34 Thn	P	✓	--	--	--	7 Bln
2	28 Thn	L	✓	--	--	--	4 Thn



3	37 Thn	P	--	--	✓	--	2 Thn 8 Bln
4	29 Thn	P	--	--	✓	--	6 Thn
5	53 Thn	P	✓	--	--	--	12 Thn
6	29 Thn	L	--	--	✓	--	3 Thn 11 Bln
7	41 Thn	P	✓	--	--	--	3 Thn 11 Bln
8	33 Thn	P	--	✓	--	--	6 Thn 3 Bln
9	33 Thn	P	--	--	✓	--	5 Thn 11 Bln
10	60 Thn	L	✓	--	--	--	6 Bln
11	26 Thn	P	--	--	✓	--	6 Bln
12	43 Thn	L	✓	--	--	--	6 Thn 7 Bln
13	42 Thn	P	--	--	✓	--	4 Thn 8 Bln
14	58 Thn	L	✓	--	--	--	3 Thn 2 Bln
15	37 Thn	L	✓	--	--	--	3 Thn 8 Bln
16	35 Thn	L	--	--	✓	--	9 Bln
17	41 Thn	P	✓	--	--	--	1 Thn 3 Bln
18	28 Thn	L	--	--	✓	--	9 Bln
19	25 Thn	L	✓	--	--	--	3 Thn
20	66 Thn	L	✓	--	--	--	5 Thn 9 Bln
21	42 Thn	P	✓	--	--	--	4 Thn 3 Bln
22	30 Thn	P	✓	--	--	--	3 Thn
23	43 Thn	P	--	✓	--	--	4 Thn 3 Bln
24	36 Thn	L	--	--	✓	--	3 Thn
25	34 Thn	L	--	--	✓	--	2 Thn
26	28 Thn	L	--	--	✓	--	7 Bln
27	49 Thn	L	✓	--	--	--	10 Thn



28	39 Thn	P	✓	--	--	--	--	4 Thn
29	45 Thn	L	--	--	✓	--	--	6 Thn
30	39 Thn	L	--	--	✓	--	--	9 Bln
31	23 Thn	P	✓	--	--	--	--	1 Thn 3 Bln
32	32 Thn	L	✓	--	--	--	--	3 Thn 3 Bln
33	33 Thn	L	--	--	✓	--	--	1 Thn 3 Bln
34	33 Thn	L	--	--	✓	--	--	3 Bln
35	29 Thn	L	✓	--	--	--	--	9 Bln
36	24 Thn	P	--	--	✓	--	--	3 Bln
37	25 Thn	P	✓	--	--	--	--	2 Thn 7 Bln
38	28 Thn	L	--	--	✓	--	--	2 Thn 7 Bln
39	57 Thn	L	✓	--	--	--	--	10 Thn 3 Bln
40	32 Thn	P	✓	--	--	--	--	6 Thn
41	54 Thn	P	✓	--	--	--	--	8 Thn
42	23 Thn	P	--	--	✓	--	--	3 Bln
43	29 Thn	L	✓	--	--	--	--	3 Bln
44	27 Thn	P	✓	--	--	--	--	3 Bln
45	58 Thn	L	✓	--	--	--	--	6 Thn
46	25 Thn	P	✓	--	--	--	--	5 Thn
47	35 Thn	P	--	✓	--	--	--	9 Thn
48	25 Thn	P	--	--	✓	--	--	3 Thn
49	45 Thn	L	✓	--	--	--	--	13 Thn
50	53 Thn	L	✓	--	--	--	--	20 Thn
51	26 Thn	P	✓	--	--	--	--	2 Thn 3 Bln
52	33 Thn	L	✓	--	--	--	--	8 Bln



53	26 Thn	P	✓	--	--	--	7 Thn 8 Bln
54	40 Thn	L	✓	--	--	--	7 Thn 8 Bln
55	33 Thn	L	✓	--	--	--	10 Bln
56	25 Thn	P	✓	--	--	--	5 Thn
57	29 Thn	P	--	--	✓	--	2 Thn 7 Bln
58	31 Thn	P	✓	--	--	--	6 Thn
59	31 Thn	P	✓	--	--	--	6 Thn
60	40 Thn	L	✓	--	--	--	5 Thn 9 Bln
61	24 Thn	P	✓	--	✓	--	2 Thn 7 Bln
62	40 Thn	P	✓	--	--	--	5 Thn 3 Bln
63	28 Thn	P	✓	--	--	--	4 Thn 3 Bln
64	40 Thn	P	✓	--	--	--	12 Thn 3 Bln
65	36 Thn	L	✓	--	--	--	6 Thn
66	22 Thn	P	✓	--	--	--	2 Thn 3 Bln
67	37 Thn	P	✓	--	--	--	4 Thn 3 Bln
68	25 Thn	P	--	--	✓	--	2 Thn 3 Bln
69	28 Thn	L	✓	--	--	--	2 Thn 3 Bln
70	44 Thn	L	✓	--	--	--	12 Thn 3 Bln
71	26 Thn	P	--	--	✓	--	3 Bln
72	29 Thn	P	--	--	✓	--	2 Thn 3 Bln
73	26 Thn	P	--	--	✓	--	3 Bln
74	43 Thn	P	✓	--	--	--	13 Thn 3 Bln
75	58 Thn	L	✓	--	--	--	5 Thn 8 Bln
76	40 Thn	P	✓	--	--	--	3 Thn 11 Bln
77	55 Thn	P	✓	--	--	--	10 Thn 11 Bln



78	39 Thn	P	✓	--	--	--	3 Thn 11 Bln
79	39 Thn	L	✓	--	--	--	3 Thn 11 Bln
80	49 Thn	L	✓	--	--	--	3 Thn 8 Bln
81	36 Thn	L	✓	--	--	--	10 Thn
82	32 Thn	L	✓	--	--	--	2 Thn 6 Bln
83	30 Thn	P	✓	--	--	--	5 Thn 6 Bln
84	34 Thn	L	--	--	✓	--	3 Thn 11 Bln
85	46 Thn	P	✓	--	--	--	2 Thn 5 Bln

- Karakteristik Variabel X1



Edit dengan WPS Office

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2
	3	16	18.8	20.0
	4	30	35.3	55.3
	5	38	44.7	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.5	3.5
	3	22	25.9	29.4
	4	31	36.5	65.9
	5	29	34.1	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.5	3.5
	3	18	21.2	24.7
	4	42	49.4	74.1
	5	22	25.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2
	2	1	1.2	2.4
	3	12	14.1	14.1
	4	43	50.6	67.1
	5	28	32.9	100.0
Total		85	100.0	100.0

- Karakteristik Variabel X2

X2.1.1

Edit dengan WPS Office

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	7.1	7.1
	3	7	8.2	15.3
	4	33	38.8	54.1
	5	39	45.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X2.1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.4
	3	4	4.7	7.1
	4	32	37.6	44.7
	5	47	55.3	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X2.1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.4	2.4
	2	2	2.4	4.7
	3	4	4.7	9.4
	4	49	57.6	67.1
	5	28	32.9	100.0
Total		85	100.0	100.0

X2.2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.4	2.4
	2	1	1.2	3.5
	3	5	5.9	9.4
	4	48	56.5	65.9
	5	29	34.1	100.0
Total		85	100.0	100.0

X2.2.2



	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2
	2	1	1.2	2.4
	3	10	11.8	14.1
	4	48	56.5	70.6
	5	25	29.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X2.2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.9	5.9
	2	10	11.8	17.6
	3	30	35.3	52.9
	4	35	41.2	94.1
	5	5	5.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X2.2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.4
	3	10	11.8	14.1
	4	46	54.1	68.2
	5	27	31.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X2.2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.9	5.9
	3	51	60.0	60.0
	4	25	29.4	95.3
	5	4	4.7	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X2.3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent



Valid	1	2	2.4	2.4	2.4
	2	2	2.4	2.4	4.7
	3	7	8.2	8.2	12.9
	4	43	50.6	50.6	63.5
	5	31	36.5	36.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

X2.3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.4
	3	6	7.1	7.1
	4	51	60.0	60.0
	5	26	30.6	30.6
	Total	85	100.0	100.0

- Karakteristik Variabel X3



X3.1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	16.5	16.5
	4	43	50.6	67.1
	5	28	32.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X3.1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2
	2	2	2.4	3.5
	3	6	7.1	10.6
	4	28	32.9	43.5
	5	48	56.5	100.0
Total		85	100.0	100.0

X3.2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	11.8	11.8
	2	4	4.7	16.5
	3	14	16.5	32.9
	4	19	22.4	55.3
	5	38	44.7	100.0
Total		85	100.0	100.0

X3.2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2
	3	5	5.9	7.1
	4	31	36.5	43.5
	5	48	56.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0



X3.3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	11.8	11.8
	3	47	55.3	67.1
	4	22	25.9	92.9
	5	6	7.1	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X3.3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2
	2	5	5.9	7.1
	3	10	11.8	18.8
	4	30	35.3	54.1
	5	39	45.9	100.0
Total		85	100.0	100.0

X3.3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.9	5.9
	3	6	7.1	12.9
	4	24	28.2	41.2
	5	50	58.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0

X3.4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.7	4.7
	3	7	8.2	12.9
	4	45	52.9	65.9



5	29	34.1	34.1	100.0
Total	85	100.0	100.0	

X3.4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.5	3.5
	3	7	8.2	11.8
	4	45	52.9	64.7
	5	30	35.3	100.0
	Total	85	100.0	100.0



- Karakteristik Variabel Y

Y.1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.5	3.5	3.5
	3	10	11.8	11.8	15.3
	4	37	43.5	43.5	58.8
	5	35	41.2	41.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Y.1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.9	5.9	5.9
	3	15	17.6	17.6	23.5
	4	20	23.5	23.5	47.1
	5	45	52.9	52.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Y.1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	17.6	17.6	17.6
	3	35	41.2	41.2	58.8
	4	25	29.4	29.4	88.2
	5	10	11.8	11.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Y.2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.5	3.5	3.5
	3	3	3.5	3.5	7.1
	4	35	41.2	41.2	48.2
	5	44	51.8	51.8	100.0
	Total				



	Total	85	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Y.2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.4
	3	10	11.8	11.8
	4	49	57.6	71.8
	5	24	28.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0

Y.2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	11.8	11.8
	3	45	52.9	52.9
	4	23	27.1	27.1
	5	7	8.2	8.2
	Total	85	100.0	100.0

Y.3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.7	4.7
	3	18	21.2	21.2
	4	32	37.6	37.6
	5	31	36.5	36.5
	Total	85	100.0	100.0



Y.3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.7	4.7
	3	19	22.4	27.1
	4	30	35.3	62.4
	5	32	37.6	100.0
	Total	85	100.0	100.0

Y.4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	10.6	10.6
	3	2	2.4	12.9
	4	41	48.2	61.2
	5	33	38.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0

Y.4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.4
	3	17	20.0	22.4
	4	37	43.5	65.9
	5	29	34.1	100.0
	Total	85	100.0	100.0



- Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel X1

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	totalx1
X1.1	Pearson Correlation	1	.790**	.636**	.656**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X1.2	Pearson Correlation	.790**	1	.735**	.577**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X1.3	Pearson Correlation	.636**	.735**	1	.565**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X1.4	Pearson Correlation	.656**	.577**	.565**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85
totalx1	Pearson Correlation	.893**	.904**	.849**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.886	4

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Item	r	r ²	N	r $\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket

X1.1	0.893	0.797	85	8.136	0.450	18.077	1.663	Valid
X1.2	0.904	0.817	85	8.236	0.428	19.264	1.663	Valid
X1.3	0.849	0.721	85	7.735	0.528	14.638	1.663	Valid
X1.4	0.806	0.650	85	7.343	0.592	12.406	1.663	Valid

- **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel X2**

Correlations												
		X2.1.1	X2.1.2	X2.1.3	X2.2.1	X2.2.2	X2.2.3	X2.2.4	X2.2.5	X2.3.1	X2.3.2	totalx2
X2.1.1	Pearson Correlation	1	.479**	.178	.038	.301**	.367**	.263*	.437**	.295**	.168	.506**
	Sig. (2-tailed)			.000	.104	.730	.005	.001	.015	.000	.006	.125
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.1.2	Pearson Correlation	.479**	1	.576**	.186	.693**	.664**	.738**	.518**	.806**	.581**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000		.000	.089	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.1.3	Pearson Correlation	.178	.576**	1	.136	.614**	.530**	.528**	.428**	.643**	.515**	.721**
	Sig. (2-tailed)		.104	.000		.216	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.2.1	Pearson Correlation	.038	.186	.136	1	.223*	-.182	.221*	.062	.374**	.158	.303**
	Sig. (2-tailed)		.730	.089	.216		.040	.095	.042	.574	.000	.149
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.2.2	Pearson Correlation	.301**	.693**	.614**	.223*	1	.565**	.701**	.595**	.807**	.652**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.000	.040		.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.2.3	Pearson Correlation	.367**	.664**	.530**	-.182	.565**	1	.609**	.501**	.576**	.528**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.095	.000		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.2.4	Pearson Correlation	.263*	.738**	.528**	.221*	.701**	.609**	1	.521**	.774**	.666**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.015	.000	.000	.042	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.2.5	Pearson Correlation	.437**	.518**	.428**	.062	.595**	.501**	.521**	1	.617**	.454**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.574	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

X2.3.1	Pearson Correlation	.295**	.806**	.643**	.374**	.807**	.576**	.774**	.617**	1	.657**	.910**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.3.2	Pearson Correlation	.168	.581**	.515**	.158	.652**	.528**	.666**	.454**	.657**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)		.125	.000	.000	.149	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
totalx2	Pearson Correlation	.506**	.871**	.721**	.303**	.852**	.732**	.833**	.708**	.910**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics



Edit dengan WPS Office

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.889	10

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Item	r	r ²	n	r $\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket
X2.1.1	0.506	0.256	85	4.610	0.863	5.345	1.663	Valid
X2.1.2	0.871	0.759	85	7.935	0.491	16.152	1.663	Valid
X2.1.3	0.721	0.520	85	6.569	0.693	9.479	1.663	Valid
X2.2.1	0.303	0.092	85	2.760	0.953	2.897	1.663	Valid
X2.2.2	0.852	0.726	85	7.762	0.524	14.826	1.663	Valid
X2.2.3	0.732	0.536	85	6.669	0.681	9.788	1.663	Valid
X2.2.4	0.833	0.694	85	7.589	0.553	13.717	1.663	Valid
X2.2.5	0.708	0.501	85	6.450	0.706	9.133	1.663	Valid
X2.3.1	0.91	0.828	85	8.290	0.415	19.996	1.663	Valid
X2.3.2	0.737	0.543	85	6.714	0.676	9.934	1.663	Valid

- Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel X3

Correlations										
	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	X3.3.3	X3.4.1	X3.4.2	totalx3
X3.1.1	Pearson Correlation	1	.153	.424**	.189	.114	.263*	.129	.196	-.019
	Sig. (2-tailed)		.163	.000	.084	.298	.015	.241	.073	.864
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X3.1.2	Pearson Correlation	.153	1	.488**	.874**	.097	.851**	.757**	.589**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.163		.000	.000	.377	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X3.2.1	Pearson Correlation	.424**	.488**	1	.522**	.034	.506**	.503**	.538**	.342**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.759	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X3.2.2	Pearson Correlation	.189	.874**	.522**	1	.033	.725**	.697**	.634**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.084	.000	.000		.763	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X3.3.1	Pearson Correlation	.114	.097	.034	.033	1	.107	.097	-.039	.046
	Sig. (2-tailed)	.298	.377	.759	.763		.331	.375	.720	.673
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X3.3.2	Pearson Correlation	.263*	.851**	.506**	.725**	.107	1	.754**	.579**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000	.331		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X3.3.3	Pearson Correlation	.129	.757**	.503**	.697**	.097	.754**	1	.510**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.241	.000	.000	.000	.375	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85

X3.4.1	Pearson Correlation	.196	.589**	.538**	.634**	-.039	.579**	.510**	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	.073	.000	.000	.000	.720	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X3.4.2	Pearson Correlation	-.019	.787**	.342**	.723**	.046	.595**	.641**	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.864	.000	.001	.000	.673	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
totalx3	Pearson Correlation	.391**	.883**	.747**	.849**	.220*	.860**	.815**	.734**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.043	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.859	9



Edit dengan WPS Office

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Item	r	r^2	n	$r\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket
X3.1.1	0.391	0.153	85	3.562	0.920	3.870	1.663	Valid
X3.1.2	0.883	0.780	85	8.045	0.469	17.139	1.663	Valid
X3.2.1	0.747	0.558	85	6.805	0.665	10.237	1.663	Valid
X3.2.2	0.849	0.721	85	7.735	0.528	14.638	1.663	Valid
X3.3.1	0.22	0.048	85	2.004	0.975	2.055	1.663	Valid
X3.3.2	0.86	0.740	85	7.835	0.510	15.354	1.663	Valid
X3.3.3	0.815	0.664	85	7.425	0.579	12.814	1.663	Valid
X3.4.1	0.734	0.539	85	6.687	0.679	9.846	1.663	Valid
X3.4.2	0.732	0.536	85	6.669	0.681	9.788	1.663	Valid

- Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Y



Correlations

		Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	Y.3.1	Y.3.2	Y.4.1	Y.4.2	totaly
Y.1.1	Pearson Correlation	1	.675**	.187	.560**	.340**	.170	.460**	.352**	.532**	.287**	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000	.087	.000	.001	.119	.000	.001	.000	.008	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.1.2	Pearson Correlation	.675**	1	.234*	.583**	.390**	.185	.556**	.463**	.610**	.460**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000		.031	.000	.000	.089	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.1.3	Pearson Correlation	.187	.234*	1	.515**	.291**	.174	.600**	.356**	.338**	.562**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.087	.031		.000	.007	.112	.000	.001	.002	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.2.1	Pearson Correlation	.560**	.583**	.515**	1	.607**	.163	.725**	.604**	.679**	.610**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.136	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.2.2	Pearson Correlation	.340**	.390**	.291**	.607**	1	.320**	.494**	.429**	.348**	.537**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.007	.000		.003	.000	.000	.001	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.2.3	Pearson Correlation	.170	.185	.174	.163	.320**	1	.213	.227*	.031	.217*	.372**
	Sig. (2-tailed)	.119	.089	.112	.136	.003		.050	.037	.778	.046	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.3.1	Pearson Correlation	.460**	.556**	.600**	.725**	.494**	.213	1	.589**	.662**	.759**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.050		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.3.2	Pearson Correlation	.352**	.463**	.356**	.604**	.429**	.227*	.589**	1	.549**	.630**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.037	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.4.1	Pearson Correlation	.532**	.610**	.338**	.679**	.348**	.031	.662**	.549**	1	.607**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.001	.778	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.4.2	Pearson Correlation	.287**	.460**	.562**	.610**	.537**	.217*	.759**	.630**	.607**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	.046	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
totaly	Pearson Correlation	.646**	.740**	.610**	.852**	.654**	.372**	.863**	.741**	.768**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.887	10



Edit dengan WPS Office

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Item	r	r^2	n	$r\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket
Y.1.1	0.646	0.417	85	5.885	0.763	7.710	1.663	Valid
Y.1.2	0.74	0.548	85	6.742	0.673	10.023	1.663	Valid
Y.1.3	0.61	0.372	85	5.557	0.792	7.013	1.663	Valid
Y.2.1	0.852	0.726	85	7.762	0.524	14.826	1.663	Valid
Y.2.2	0.654	0.428	85	5.958	0.756	7.876	1.663	Valid
Y.2.3	0.372	0.138	85	3.389	0.928	3.651	1.663	Valid
Y.3.1	0.863	0.745	85	7.862	0.505	15.563	1.663	Valid
Y.3.2	0.741	0.549	85	6.751	0.672	10.053	1.663	Valid
Y.4.1	0.768	0.590	85	6.997	0.640	10.925	1.663	Valid
Y.4.2	0.804	0.646	85	7.325	0.595	12.318	1.663	Valid

- Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Nominal Untuk Variabel X1



**Succesive
Detail**

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	2.000	1.000	0.012	0.012	0.031	-2.265	1.0
	3.000	16.000	0.188	0.200	0.280	-0.842	2.2
	4.000	30.000	0.353	0.553	0.395	0.133	3.2
	5.000	38.000	0.447	1.000	0.000		4.4
	2.000	3.000	0.035	0.035	0.078	-1.808	1.0
2.000	3.000	22.000	0.259	0.294	0.345	-0.541	2.1
	4.000	31.000	0.365	0.659	0.367	0.409	3.1
	5.000	29.000	0.341	1.000	0.000		4.2
	3.000	3.000	0.035	0.035	0.078	-1.808	1.0
	3.000	18.000	0.212	0.247	0.316	-0.684	2.0
3.000	4.000	42.000	0.494	0.741	0.324	0.647	3.1
	5.000	22.000	0.259	1.000	0.000		4.4
	4.000	1.000	0.012	0.012	0.031	-2.265	1.0
	2.000	1.000	0.012	0.024	0.056	-1.986	1.4
	3.000	12.000	0.141	0.165	0.248	-0.975	2.2
4.000	4.000	43.000	0.506	0.671	0.362	0.442	3.3
	5.000	28.000	0.329	1.000	0.000		4.7

**Succesive
Interval**

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
4.49	4.28	3.18		
4	0	9	3.384	15.347
4.49	3.14	3.18		
4	3	9	3.384	14.210
4.49	3.14	3.18		
4	3	9	4.708	15.534
3.28	2.17	2.08		
3	4	1	3.384	10.921
2.28	2.17	2.08		
5	4	1	3.384	9.924
4.49	3.14	3.18		
4	3	9	4.708	15.534
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	3.384	12.999
4.49	3.14	3.18		
4	3	9	3.384	14.210
3.28	2.17	3.18		
3	4	9	3.384	12.029
3.28	2.17	2.08	3.384	10.921



3	4	1		
3.28	2.17	2.08		
3	4	1	3.384	10.921
3.28	2.17	2.08		
3	4	1	3.384	10.921
3.28	2.17	2.08		
3	4	1	3.384	10.921
3.28	4.28	3.18		
3	0	9	3.384	14.135
4.49	4.28	3.18		
4	0	9	3.384	15.347
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	3.384	12.999
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	3.384	12.999
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	4.708	14.322
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	4.708	14.322
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	4.708	14.322
3.28	2.17	2.08		
3	4	1	3.384	10.921
3.28	2.17	2.08		
3	4	1	2.247	9.784
4.49	3.14	4.45		
4	3	5	3.384	15.476
4.49	3.14	4.45		
4	3	5	3.384	15.476
4.49	3.14	4.45		
4	3	5	3.384	15.476
2.28	3.14	3.18		
5	3	9	2.247	10.864
2.28	3.14	3.18		
5	3	9	2.247	10.864
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
4.49	3.14	3.18		
4	3	9	4.708	15.534
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
3.28	2.17	2.08		
3	4	1	3.384	10.921
3.28	2.17	3.18	3.384	12.029



3	4	9		
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
2.28	2.17	3.18		
5	4	9	3.384	11.032
3.28	2.17	3.18		
3	4	9	3.384	12.029
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	4.708	17.937
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	4.708	14.322
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	4.708	14.322
2.28	2.17	3.18		
5	4	9	3.384	11.032
2.28	2.17	3.18		
5	4	9	3.384	11.032
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	4.708	14.322
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	3.384	16.613
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	3.384	16.613
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	3.384	16.613
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	2.247	11.861
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	2.247	11.861
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	3.384	16.613
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	3.384	16.613
4.49	4.28	4.45		
4	0	5	3.384	16.613
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	2.247	11.861
3.28	3.14	3.18		
3.28	3.14	3.18	2.247	11.861

3	3	9		
4.49	4.28	1.00		
4	0	0	3.384	13.158
4.49	3.14	2.08		
4	3	1	3.384	13.102
4.49	3.14	3.18		
4	3	9	3.384	14.210
1.00	1.00	1.00		
0	0	0	1.000	4.000
2.28	2.17	2.08		
5	4	1	2.247	8.787
2.28	2.17	2.08		
5	4	1	2.247	8.787
2.28	2.17	2.08		
5	4	1	2.247	8.787
2.28	2.17	2.08		
5	4	1	2.247	8.787
2.28	2.17	1.00		
5	4	0	1.498	6.957
2.28	2.17	2.08		
5	4	1	2.247	8.787
2.28	3.14	3.18		
5	3	9	3.384	12.002
2.28	3.14	3.18		
5	3	9	3.384	12.002
3.28	2.17	2.08		
3	4	1	3.384	10.921
2.28	1.00	2.08		
5	0	1	3.384	8.750
2.28	1.00	2.08		
5	0	1	3.384	8.750
4.49	4.28	3.18		
4	0	9	4.708	16.671
4.49	4.28	3.18		
4	0	9	4.708	16.671
4.49	4.28	3.18		
4	0	9	4.708	16.671
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	3.384	12.999
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	3.384	12.999
4.49	4.28	3.18		
4	0	9	4.708	16.671
4.49	4.28	3.18		
4	0	9	4.708	16.671
4.49	4.28	3.18		
4	0	9	4.708	16.671
3.28	3.14	3.18		
3	3	9	3.384	12.999
3.28	3.14	3.18	3.384	12.999



- Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Nominal Untuk Variabel X2

**Succesive
Detail**

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Sc
1.000	2.000	6.000	0.071	0.071	0.135	-1.471	1.
	3.000	7.000	0.082	0.153	0.236	-1.024	1.
	4.000	33.000	0.388	0.541	0.397	0.103	2.
	5.000	39.000	0.459	1.000	0.000		3.
2.000	2.000	2.000	0.024	0.024	0.056	-1.986	1.
	3.000	4.000	0.047	0.071	0.135	-1.471	1.
	4.000	32.000	0.376	0.447	0.395	-0.133	2.
	5.000	47.000	0.553	1.000	0.000		4.
3.000	1.000	2.000	0.024	0.024	0.056	-1.986	1.
	2.000	2.000	0.024	0.047	0.098	-1.674	1.
	3.000	4.000	0.047	0.094	0.168	-1.316	1.

	4.000	49.000	0.576	0.671	0.362	0.442	3.
	5.000	28.000	0.329	1.000	0.000		4.
4.000	1.000	2.000	0.024	0.024	0.056	-1.986	1.
	2.000	1.000	0.012	0.035	0.078	-1.808	1.
	3.000	5.000	0.059	0.094	0.168	-1.316	1.
	4.000	48.000	0.565	0.659	0.367	0.409	3.
	5.000	29.000	0.341	1.000	0.000		4.
5.000	1.000	1.000	0.012	0.012	0.031	-2.265	1.
	2.000	1.000	0.012	0.024	0.056	-1.986	1.
	3.000	10.000	0.118	0.141	0.224	-1.075	2.
	4.000	48.000	0.565	0.706	0.345	0.541	3.
	5.000	25.000	0.294	1.000	0.000		4.
6.000	1.000	5.000	0.059	0.059	0.117	-1.565	1.
	2.000	10.000	0.118	0.176	0.259	-0.929	1.
	3.000	30.000	0.353	0.529	0.398	0.074	2.
	4.000	35.000	0.412	0.941	0.117	1.565	3.
	5.000	5.000	0.059	1.000	0.000		4.
7.000	2.000	2.000	0.024	0.024	0.056	-1.986	1.
	3.000	10.000	0.118	0.141	0.224	-1.075	2.
	4.000	46.000	0.541	0.682	0.357	0.474	3.
	5.000	27.000	0.318	1.000	0.000		4.
	8.000	2.000	5.000	0.059	0.059	0.117	-1.565
	3.000	51.000	0.600	0.659	0.367	0.409	2.
	4.000	25.000	0.294	0.953	0.098	1.674	3.
	5.000	4.000	0.047	1.000	0.000		5.



	9.000	1.000	2.000	0.024	0.024	0.056	-1.986	1.
		2.000	2.000	0.024	0.047	0.098	-1.674	1.
		3.000	7.000	0.082	0.129	0.211	-1.129	3.
		4.000	43.000	0.506	0.635	0.376	0.346	4.
		5.000	31.000	0.365	1.000	0.000		
10.000	2.000	2.000	0.024	0.024	0.056	-1.986	1.	
	3.000	6.000	0.071	0.094	0.168	-1.316	3.	
	4.000	51.000	0.600	0.694	0.351	0.508		4.
	5.000	26.000	0.306	1.000	0.000			

**Succesive
Interval**

X2.1. 1	X2.1. 2	X2.1. 3	X2.2.1	X2.2.2	X2.2.3	X2.2.4	X2.2.5	X2.3.1	X2.
3.779	4.076	4.459	3.008	3.396	3.675	4.483	3.907	4.391	
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	3.675	4.483	3.907	4.391	
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	3.675	4.483	3.907	4.391	
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035	
2.501	2.669	1.882	4.436	3.396	2.601	1.930	2.578	3.035	
3.779	2.669	1.882	4.436	4.781	2.601	3.115	3.907	4.391	
3.779	4.076	3.024	3.008	4.781	2.601	3.115	3.907	4.391	
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	4.483	3.907	4.391	
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035	
2.501	2.669	1.882	4.436	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035	
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	4.483	3.907	4.391	
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	2.601	4.483	3.907	4.391	
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	3.115	3.907	4.391	
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035	
1.687	2.669	1.882	4.436	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035	
2.501	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	4.483	3.907	4.391	
2.501	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	4.483	3.907	4.391	
2.501	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	3.115	3.907	4.391	
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	1.788	3.115	2.578	3.035	
1.687	2.669	3.024	4.436	3.396	1.788	3.115	2.578	3.035	



3.779	4.076	3.024	3.008	4.781	3.675	4.483	2.578	4.391
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	3.675	4.483	2.578	4.391
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	3.675	3.115	2.578	4.391
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	1.788	3.115	2.578	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	1.788	3.115	2.578	3.035
2.501	4.076	4.459	3.008	3.396	3.675	3.115	3.907	4.391
2.501	4.076	4.459	3.008	3.396	3.675	3.115	3.907	4.391
1.687	2.669	3.024	4.436	3.396	1.788	3.115	2.578	3.035
1.687	2.669	3.024	4.436	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035
3.779	2.669	4.459	3.008	4.781	4.988	4.483	5.082	4.391
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	4.988	4.483	5.082	4.391
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	4.988	4.483	3.907	4.391
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035
1.000	4.076	4.459	3.008	4.781	2.601	4.483	2.578	4.391
1.000	4.076	4.459	3.008	4.781	2.601	4.483	2.578	4.391
1.000	4.076	4.459	3.008	4.781	4.988	4.483	2.578	4.391
1.000	4.076	4.459	3.008	3.396	4.988	4.483	2.578	4.391
1.000	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	4.483	2.578	4.391
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	4.483	5.082	4.391
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	4.483	5.082	4.391
2.501	2.669	3.024	1.830	3.396	2.601	1.930	3.907	1.993
2.501	1.669	3.024	1.830	3.396	2.601	1.930	2.578	1.993
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	4.483	2.578	4.391
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	4.483	3.907	4.391
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	4.483	3.907	4.391
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	2.601	3.115	3.907	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035
3.779	4.076	4.459	3.008	4.781	3.675	1.930	2.578	3.035
3.779	4.076	3.024	3.008	4.781	3.675	4.483	3.907	3.035
3.779	4.076	3.024	3.008	4.781	3.675	4.483	3.907	3.035
3.779	4.076	3.024	4.436	2.179	2.601	3.115	3.907	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	2.179	3.675	3.115	2.578	3.035
2.501	2.669	3.024	3.008	3.396	2.601	1.930	2.578	3.035
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	2.601	3.115	3.907	3.035
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	2.601	3.115	3.907	3.035
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	1.000	3.115	2.578	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	1.000	1.930	2.578	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	2.601	3.115	2.578	1.993

3.779	2.669	3.024	1.830	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035
2.501	1.669	3.024	1.469	2.179	3.675	1.930	1.000	1.545
1.687	1.000	3.024	1.000	1.498	1.788	1.000	1.000	1.000
1.687	1.669	3.024	4.436	2.179	1.000	1.930	2.578	1.993
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035
3.779	4.076	1.545	3.008	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035
2.501	2.669	1.545	1.830	2.179	2.601	3.115	2.578	1.993
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
1.687	1.669	1.000	1.830	2.179	1.788	1.930	2.578	1.545
3.779	4.076	4.459	3.008	3.396	3.675	3.115	2.578	3.035
3.779	4.076	4.459	3.008	3.396	3.675	3.115	2.578	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	2.179	1.788	3.115	2.578	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	2.179	1.788	1.930	2.578	3.035
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	3.675	4.483	2.578	3.035
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	3.675	4.483	2.578	3.035
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	3.675	3.115	2.578	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	2.179	2.601	3.115	2.578	1.993
2.501	2.669	3.024	4.436	2.179	1.000	3.115	1.000	1.993
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	3.675	3.115	2.578	3.035
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	3.675	3.115	2.578	3.035
3.779	4.076	3.024	3.008	3.396	3.675	3.115	2.578	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	2.601	3.115	2.578	3.035
2.501	2.669	3.024	4.436	3.396	1.788	3.115	1.000	3.035

- Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Nominal Untuk Variabel X3

Successive Detail								
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale	
1.000	3.000	14.000	0.165	0.165	0.248	-0.975	1.000	
	4.000	43.000	0.506	0.671	0.362	0.442	2.280	
	5.000	28.000	0.329	1.000	0.000		3.604	
2.000	1.000	1.000	0.012	0.012	0.031	-2.265	1.000	
	2.000	2.000	0.024	0.035	0.078	-1.808	1.608	
	3.000	6.000	0.071	0.106	0.183	-1.249	2.120	
	4.000	28.000	0.329	0.435	0.394	-0.163	2.970	
3.000	5.000	48.000	0.565	1.000	0.000		4.307	
	1.000	10.000	0.118	0.118	0.197	-1.187	1.000	
	2.000	4.000	0.047	0.165	0.248	-0.975	1.600	



	3.000	14.000	0.165	0.329	0.362	-0.442	1.985
	4.000	19.000	0.224	0.553	0.395	0.133	2.527
	5.000	38.000	0.447	1.000	0.000		3.561
4.000	2.000	1.000	0.012	0.012	0.031	-2.265	1.000
	3.000	5.000	0.059	0.071	0.135	-1.471	1.834
	4.000	31.000	0.365	0.435	0.394	-0.163	2.901
	5.000	48.000	0.565	1.000	0.000		4.307
5.000	2.000	10.000	0.118	0.118	0.197	-1.187	1.000
	3.000	47.000	0.553	0.671	0.362	0.442	2.379
	4.000	22.000	0.259	0.929	0.135	1.471	3.553
	5.000	6.000	0.071	1.000	0.000		4.591
6.000	1.000	1.000	0.012	0.012	0.031	-2.265	1.000
	2.000	5.000	0.059	0.071	0.135	-1.471	1.834
	3.000	10.000	0.118	0.188	0.270	-0.884	2.465
	4.000	30.000	0.353	0.541	0.397	0.103	3.250
	5.000	39.000	0.459	1.000	0.000		4.475
7.000	2.000	5.000	0.059	0.059	0.117	-1.565	1.000
			0.07				
	3.000	6.000	1	0.129	0.211	-1.129	1.668
	4.000	24.000	2	0.412	0.389	-0.223	2.363
	5.000	50.000	8	1.000	0.000		3.655
			0.04				
8.000	2.000	4.000	7	0.047	0.098	-1.674	1.000
			0.08				
	3.000	7.000	2	0.129	0.211	-1.129	1.720
		45.00	0.52				
	4.000	0	9	0.659	0.367	0.409	2.793
		29.00	0.34				
	5.000	0	1	1.000	0.000		4.163
			0.03				
9.000	2.000	3.000	5	0.035	0.078	-1.808	1.000
			-			-	
	3.000	7.000	0.082	0.118	0.197	1.187	1.754
	4.000	45.000	0.529	0.647	0.372	0.377	2.875
							4.25
	5.000	30.000	0.353	1.000	0.000		7

Succesive Interval

X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	X3.3.3	X3.4.1	X3.4.2
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163	4.25
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163	
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163	



2.280	2.970	2.527	2.901	1.000	3.250	2.363	2.793
1.000	2.120	1.985	2.901	1.000	1.834	1.668	1.720
1.000	2.970	1.985	2.901	2.379	3.250	3.655	2.793
2.280	2.970	2.527	2.901	2.379	3.250	2.363	2.793
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
2.280	2.970	2.527	2.901	2.379	3.250	2.363	2.793
2.280	2.970	2.527	2.901	2.379	3.250	2.363	2.793
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
1.000	2.120	1.985	2.901	2.379	1.834	2.363	2.793
1.000	2.970	1.985	2.901	4.591	3.250	2.363	2.793
3.604	4.307	3.561	4.307	3.553	4.475	3.655	4.163
3.604	4.307	3.561	4.307	3.553	4.475	3.655	4.163
2.280	2.970	2.527	2.901	1.000	3.250	2.363	2.793
2.280	2.970	2.527	2.901	1.000	3.250	2.363	2.793
2.280	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
2.280	4.307	3.561	4.307	3.553	4.475	3.655	4.163
2.280	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
2.280	4.307	3.561	4.307	3.553	4.475	3.655	4.163
2.280	2.970	2.527	2.901	3.553	3.250	2.363	2.793
1.000	2.970	1.985	2.901	2.379	3.250	2.363	2.793
2.280	4.307	2.527	4.307	1.000	4.475	3.655	4.163
2.280	4.307	2.527	4.307	1.000	4.475	3.655	4.163
2.280	4.307	2.527	4.307	1.000	4.475	3.655	4.163
1.000	2.970	1.985	2.901	3.553	3.250	2.363	2.793
1.000	2.970	1.985	2.901	3.553	3.250	2.363	2.793
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	1.834	1.668	4.163
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
2.280	2.970	2.527	2.901	2.379	3.250	2.363	2.793
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	1.720
2.280	2.970	2.527	2.901	3.553	3.250	2.363	2.793
2.280	4.307	3.561	4.307	1.000	4.475	3.655	4.163
2.280	4.307	3.561	4.307	1.000	4.475	3.655	4.163
2.280	4.307	3.561	4.307	1.000	4.475	3.655	4.163
2.280	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
2.280	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
2.280	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
3.604	2.970	1.600	2.901	2.379	3.250	2.363	1.000
2.280	2.970	1.600	2.901	2.379	3.250	2.363	1.000
2.280	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163



2.280	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	4.163
3.604	4.307	3.561	4.307	4.591	4.475	3.655	4.163
3.604	4.307	3.561	4.307	4.591	4.475	3.655	4.163
3.604	4.307	3.561	4.307	2.379	4.475	3.655	2.793
2.280	2.970	2.527	1.834	3.553	3.250	2.363	2.793
2.280	2.970	1.000	1.834	3.553	3.250	3.655	2.793
2.280	4.307	1.000	4.307	3.553	3.250	3.655	2.793
2.280	2.970	1.000	2.901	2.379	3.250	3.655	2.793
1.000	2.970	1.000	2.901	2.379	3.250	3.655	2.793
1.000	4.307	1.000	4.307	3.553	3.250	3.655	2.793
2.280	4.307	1.000	4.307	2.379	3.250	3.655	2.793
1.000	4.307	1.000	4.307	2.379	3.250	3.655	2.793
1.000	4.307	1.000	4.307	2.379	3.250	1.000	2.793
1.000	2.970	1.000	2.901	2.379	3.250	1.000	2.793
3.604	2.970	1.000	2.901	3.553	3.250	1.000	2.793
3.604	2.120	1.985	2.901	2.379	2.465	1.668	2.793
2.280	2.120	1.985	2.901	3.553	2.465	2.363	2.793
3.604	1.608	1.985	2.901	2.379	1.834	1.668	2.793
2.280	1.000	1.600	1.834	2.379	1.000	1.000	1.720
3.604	1.608	1.600	1.000	2.379	1.834	1.000	1.000
3.604	4.307	3.561	4.307	4.591	4.475	3.655	2.793
3.604	4.307	3.561	4.307	4.591	4.475	3.655	2.793
2.280	4.307	3.561	4.307	3.553	4.475	3.655	2.793
3.604	2.120	1.985	1.834	2.379	2.465	1.668	1.720
3.604	2.120	1.985	1.834	2.379	2.465	1.668	1.720
2.280	4.307	3.561	4.307	3.553	4.475	3.655	2.793
2.280	4.307	3.561	4.307	3.553	4.475	3.655	2.793
2.280	4.307	3.561	4.307	3.553	4.475	3.655	2.793
2.280	2.970	2.527	2.901	3.553	2.465	2.363	2.793
2.280	2.970	2.527	2.901	3.553	2.465	2.363	2.793
2.280	4.307	2.527	4.307	3.553	4.475	3.655	2.793
3.604	4.307	1.985	4.307	2.379	4.475	3.655	1.720
3.604	4.307	3.561	4.307	4.591	4.475	3.655	2.793
1.000	2.970	1.985	2.901	2.379	2.465	2.363	1.000
1.000	2.970	2.527	2.901	3.553	2.465	2.363	1.720
2.280	4.307	3.561	4.307	2.379	3.250	3.655	2.793
2.280	4.307	3.561	4.307	2.379	3.250	3.655	2.793
2.280	4.307	3.561	4.307	2.379	3.250	3.655	2.793
2.280	2.970	2.527	2.901	2.379	2.465	2.363	2.793
2.280	2.970	2.527	2.901	2.379	2.465	2.363	2.793



- Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Nominal Untuk Variabel Y

Successive Detail								
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale	
1.000	2.000	3.000	0.035	0.035	0.078	-1.808	1.000	
	3.000	10.000	0.118	0.153	0.236	-1.024	1.858	
	4.000	37.000	0.435	0.588	0.389	0.223	2.853	
	5.000	35.000	0.412	1.000	0.000		4.149	
2.000	2.000	5.000	0.059	0.059	0.117	-1.565	1.000	
	3.000	15.000	0.176	0.235	0.308	-0.722	1.916	
	4.000	20.000	0.235	0.471	0.398	-0.074	2.610	
	5.000	45.000	0.529	1.000	0.000		3.745	
3.000	2.000	15.000	0.176	0.176	0.259	-0.929	1.000	
	3.000	35.000	0.412	0.588	0.389	0.223	2.153	
	4.000	25.000	0.294	0.882	0.197	1.187	3.121	
	5.000	10.000	0.118	1.000	0.000		4.145	
4.000	2.000	3.000	0.035	0.035	0.078	-1.808	1.000	
	3.000	3.000	0.035	0.071	0.135	-1.471	1.580	
	4.000	35.000	0.412	0.482	0.399	-0.044	2.565	



		5.000	44.000	0.518	1.000	0.000		3.974
5.000		2.000	2.000	0.024	0.024	0.056	-1.986	1.000
		3.000	10.000	0.118	0.141	0.224	-1.075	1.930
		4.000	49.000	0.576	0.718	0.338	0.576	3.163
		5.000	24.000	0.282	1.000	0.000	8.210	4.558
6.000		2.000	10.000	0.118	0.118	0.197	-1.187	1.000
		3.000	45.000	0.529	0.647	0.372	0.377	2.348
		4.000	23.000	0.271	0.918	0.152	1.389	3.488
		5.000	7.000	0.082	1.000	0.000		4.522
7.000		2.000	4.000	0.047	0.047	0.098	-1.674	1.000
		3.000	18.000	0.212	0.259	0.324	-0.647	2.024
		4.000	32.000	0.376	0.635	0.376	0.346	2.949
		5.000	31.000	0.365	1.000	0.000		4.118
8.000		2.000	4.000	0.047	0.047	0.098	-1.674	1.000
		3.000	19.000	0.224	0.271	0.331	-0.611	2.047
		4.000	30.000	0.353	0.624	0.380	0.315	2.950
		5.000	32.000	0.376	1.000	0.000		4.096
9.000		2.000	9.000	0.106	0.106	0.183	-1.249	1.000
		3.000	2.000	0.024	0.129	0.211	-1.129	1.540
		4.000	41.000	0.482	0.612	0.383	0.284	2.371
		5.000	33.000	0.388	1.000	0.000		3.715
10.000		2.000	2.000	0.024	0.024	0.056	-1.986	1.000
		3.000	17.000	0.200	0.224	0.299	-0.760	2.144
		4.000	37.000	0.435	0.659	0.367	0.409	3.204
		5.000	29.000	0.341	1.000	0.000		4.436

**Succesive
Interval**

Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	Y.3.1	Y.3.2	Y.4.1	Y.4.2	Total Y
4.149	3.745	3.121	3.974	4.558	2.348	4.118	4.096	2.371	4.436	36.917
4.149	3.745	4.145	3.974	4.558	2.348	4.118	4.096	2.371	4.436	37.941
4.149	3.745	4.145	3.974	4.558	2.348	4.118	4.096	2.371	3.204	36.709
2.853	3.745	3.121	2.565	3.163	3.488	2.949	2.950	2.371	3.204	30.409
2.853	3.745	1.000	1.580	1.930	1.000	2.024	2.047	1.540	3.204	20.923
2.853	3.745	3.121	3.974	3.163	2.348	4.118	2.047	3.715	3.204	32.288
4.149	2.610	3.121	2.565	3.163	2.348	2.949	2.047	3.715	3.204	29.870
2.853	2.610	3.121	2.565	3.163	3.488	2.949	2.950	2.371	3.204	29.273
2.853	2.610	3.121	2.565	3.163	3.488	2.949	2.950	2.371	3.204	29.273
2.853	3.745	1.000	2.565	3.163	3.488	2.949	2.950	2.371	3.204	28.288



4.149	2.610	3.121	3.974	1.930	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	34.498
2.853	3.745	4.145	3.974	1.930	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	35.361
2.853	2.610	4.145	3.974	1.930	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	34.226
2.853	3.745	1.000	2.565	1.930	3.488	2.949	2.950	2.371	3.204	27.055
2.853	3.745	3.121	2.565	3.163	3.488	2.024	2.950	2.371	3.204	29.483
2.853	2.610	4.145	3.974	4.558	2.348	4.118	2.047	2.371	4.436	33.459
2.853	2.610	4.145	3.974	4.558	2.348	4.118	2.047	2.371	4.436	33.459
2.853	2.610	3.121	3.974	4.558	2.348	4.118	2.047	2.371	4.436	32.435
2.853	3.745	3.121	2.565	3.163	3.488	2.949	2.950	2.371	3.204	30.409
2.853	1.916	3.121	2.565	3.163	3.488	2.949	2.950	2.371	3.204	28.579
4.149	3.745	3.121	3.974	4.558	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	38.261
4.149	3.745	1.000	3.974	4.558	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	36.140
4.149	3.745	3.121	3.974	4.558	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	38.261
2.853	2.610	1.000	2.565	3.163	3.488	2.949	2.047	2.371	3.204	26.249
2.853	2.610	1.000	2.565	3.163	3.488	2.949	2.047	2.371	3.204	26.249

2.853	2.610	3.121	3.974	1.930	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	33.201
2.853	2.610	4.145	3.974	1.930	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	34.226
2.853	2.610	4.145	3.974	1.930	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	34.226
2.853	1.916	3.121	2.565	3.163	2.348	2.949	2.047	2.371	3.204	26.535
1.858	1.916	3.121	2.565	3.163	2.348	2.949	2.047	2.371	3.204	25.541
2.853	2.610	3.121	3.974	4.558	4.522	4.118	4.096	2.371	3.204	35.427
4.149	3.745	3.121	3.974	4.558	4.522	4.118	4.096	2.371	4.436	39.091
4.149	3.745	3.121	3.974	4.558	4.522	4.118	4.096	2.371	4.436	39.091
2.853	2.610	3.121	2.565	3.163	3.488	2.949	2.950	2.371	3.204	29.273
2.853	2.610	3.121	2.565	3.163	3.488	2.949	2.047	2.371	3.204	28.370
4.149	3.745	3.121	3.974	4.558	4.522	4.118	4.096	3.715	4.436	40.435
4.149	3.745	3.121	3.974	4.558	4.522	4.118	4.096	3.715	4.436	40.435
4.149	3.745	3.121	3.974	4.558	4.522	4.118	4.096	3.715	4.436	40.435
4.149	3.745	3.121	3.974	4.558	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	38.261
4.149	3.745	2.153	3.974	4.558	4.522	4.118	4.096	3.715	4.436	39.467
4.149	3.745	2.153	3.974	4.558	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	37.293
4.149	3.745	2.153	3.974	4.558	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	37.293
2.853	1.916	2.153	2.565	3.163	2.348	2.949	2.047	2.371	3.204	25.567
1.858	1.916	2.153	2.565	3.163	1.000	2.024	2.047	1.540	3.204	21.469
4.149	3.745	4.145	3.974	4.558	2.348	4.118	4.096	3.715	4.436	39.285
1.858	2.610	4.145	3.974	4.558	2.348	2.949	4.096	3.715	4.436	34.689
1.858	2.610	2.153	3.974	4.558	2.348	2.949	4.096	3.715	4.436	32.697
1.858	2.610	2.153	3.974	4.558	2.348	2.949	4.096	3.715	4.436	32.697
1.858	2.610	2.153	3.974	4.558	2.348	2.949	4.096	3.715	4.436	32.697
1.000	1.916	2.153	2.565	3.163	1.000	2.024	2.950	1.000	2.144	19.914



1.000	1.916	2.153	2.565	3.163	3.488	2.024	2.950	1.000	2.144	22.402
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	2.949	4.096	2.371	3.204	32.153
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	2.949	4.096	2.371	3.204	32.153
2.853	1.916	2.153	2.565	3.163	3.488	2.024	2.950	1.000	2.144	24.255
2.853	1.916	2.153	2.565	3.163	3.488	2.024	1.000	1.000	2.144	22.305
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	2.949	2.047	2.371	3.204	30.103
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	2.949	2.047	2.371	3.204	30.103
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	2.949	4.096	2.371	3.204	32.153
2.853	1.916	2.153	2.565	3.163	3.488	2.024	2.950	1.000	2.144	24.255
2.853	1.916	2.153	2.565	3.163	3.488	2.024	2.047	1.000	2.144	23.352
1.858	1.916	2.153	2.565	3.163	3.488	2.949	2.950	2.371	3.204	26.616
2.853	3.745	2.153	2.565	3.163	2.348	4.118	2.950	3.715	4.436	32.045
2.853	1.916	2.153	1.580	1.930	3.488	2.024	2.950	2.371	2.144	23.409
1.858	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	10.858
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	10.000
2.853	1.916	1.000	2.565	3.163	3.488	2.024	2.950	2.371	3.204	25.533
2.853	1.916	1.000	2.565	3.163	3.488	2.024	2.950	2.371	3.204	25.533
2.853	3.745	1.000	2.565	3.163	2.348	2.024	2.950	2.371	2.144	25.162
1.858	1.000	1.000	1.000	1.930	1.000	1.000	1.000	1.000	2.144	12.933
1.858	3.745	1.000	1.580	3.163	2.348	2.949	2.950	2.371	3.204	25.168
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	1.000	2.949	2.950	3.715	3.204	31.003
4.149	3.745	2.153	2.565	3.163	1.000	2.949	4.096	3.715	3.204	30.740
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	2.949	4.096	3.715	3.204	33.497
2.853	1.000	1.000	2.565	3.163	1.000	2.024	2.950	2.371	2.144	21.069
2.853	1.000	1.000	2.565	3.163	1.000	2.024	2.950	2.371	2.144	21.069
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	2.024	2.047	3.715	2.144	29.462
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	2.024	2.047	3.715	2.144	29.462
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	2.024	2.047	3.715	2.144	29.462
2.853	3.745	2.153	2.565	3.163	3.488	2.949	2.950	2.371	3.204	29.441
4.149	3.745	2.153	2.565	3.163	3.488	1.000	2.950	2.371	3.204	28.788
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	4.118	2.950	3.715	2.144	32.460
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	4.118	2.950	3.715	2.144	32.460
4.149	3.745	2.153	3.974	3.163	2.348	4.118	2.950	3.715	2.144	32.460
4.149	3.745	2.153	2.565	3.163	2.348	2.949	2.950	2.371	3.204	29.597
4.149	3.745	2.153	2.565	3.163	2.348	2.949	2.950	2.371	3.204	29.597



Data Mentah Pengujian Hipotesis



Edit dengan WPS Office

No	X1	X2	X3	Y
1	15.347	39.682	33.326	36.917
2	14.210	38.247	33.326	37.941
3	15.534	38.247	33.326	36.709
4	10.921	30.411	22.958	30.409
5	9.924	26.796	15.982	20.923
6	15.534	36.069	23.808	32.288
7	12.999	37.190	24.337	29.870
8	14.210	41.067	33.326	29.273
9	12.029	30.411	24.337	29.273
10	10.921	29.268	24.337	28.288
11	10.921	39.616	34.708	34.498
12	10.921	36.486	33.326	35.361
13	10.921	38.248	34.708	34.226
14	14.135	30.411	19.129	27.055
15	15.347	28.455	24.728	29.483
16	17.937	39.789	35.882	33.459
17	17.937	39.789	35.882	33.459
18	17.937	38.421	35.882	32.435
19	12.999	29.598	22.958	30.409
20	12.999	28.784	22.958	28.579
21	14.322	38.303	33.384	38.261
22	14.322	35.466	34.558	36.140
23	14.322	34.099	33.384	38.261
24	10.921	29.598	25.511	26.249
25	9.784	29.598	22.515	26.249
26	15.476	35.585	30.971	33.201
27	15.476	35.585	30.971	34.226
28	15.476	35.585	30.971	34.226
29	10.864	28.784	23.689	26.535
30	10.864	29.597	23.689	25.541
31	17.937	42.148	30.080	35.427
32	15.534	43.554	34.708	39.091
33	17.937	42.380	24.337	39.091
34	10.921	30.411	30.883	29.273
35	12.029	30.411	25.511	28.370



36	17.937	35.884	32.005	40.435
37	17.937	35.884	30.623	40.435
38	17.937	38.271	30.623	40.435
39	17.937	36.886	32.002	38.261
40	17.937	36.959	33.384	39.467
41	17.937	42.242	33.384	37.293
42	17.937	42.242	34.708	37.293
43	11.032	25.620	21.819	25.567
44	12.029	23.291	20.496	21.469
45	17.937	39.738	33.384	39.285
46	14.322	41.067	32.002	34.689
47	14.322	41.067	35.538	32.697
48	11.032	31.740	35.538	32.697
49	11.032	30.411	31.956	32.697
50	14.322	35.829	24.445	19.914
51	16.613	38.276	24.211	22.402
52	16.613	38.276	29.402	32.153
53	16.613	33.208	24.104	32.153
54	11.861	30.268	22.823	24.255
55	11.861	27.797	28.122	22.305
56	16.613	32.997	28.228	30.103
57	16.613	32.997	26.948	30.103
58	16.613	31.668	22.911	32.153
59	11.861	28.810	20.168	24.255
60	11.861	27.624	23.946	23.352
61	13.158	29.369	21.669	26.616
62	13.102	29.083	23.335	32.045
63	14.210	20.762	20.526	23.409
64	4.000	16.053	13.813	10.858
65	8.787	22.266	15.025	10.000
66	8.787	31.668	34.168	25.533
67	8.787	30.189	34.168	25.533
68	8.787	24.067	31.806	25.162
69	6.957	10.000	18.776	12.933
70	8.787	17.976	19.529	25.168
71	12.002	34.177	33.188	31.003



72	12.002	34.177	31.806	30.740
73	10.921	34.177	31.806	33.497
74	8.750	28.381	24.726	21.069
75	8.750	27.196	24.726	21.069
76	16.671	34.110	32.154	29.462
77	16.671	34.110	30.689	29.462
78	16.671	32.742	35.550	29.462
79	12.999	28.152	19.937	29.441
80	12.999	24.973	22.373	28.788
81	16.671	32.742	30.790	32.460
82	16.671	32.742	30.790	32.460
83	16.671	32.742	30.790	32.460
84	12.999	30.411	24.934	29.597
85	12.999	28.020	23.552	29.597

- **Output Nilai Analisis Pengujian Hipotesis**



Edit dengan WPS Office

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.698	3.488864

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2399.196	3	799.732	65.702	.000 ^b
	Residual	985.946	81	12.172		
	Total	3385.142	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.403	2.166		.186	.853
	X1	.676	.170	.336	3.964	.000
	X2	.316	.112	.309	2.830	.006
	X3	.366	.098	.327	3.731	.000

a. Dependent Variable: Y



Edit dengan WPS Office

- Output Nilai Korelasi Antar Variabel

		Correlations		
		X1	X2	X3
X1	Pearson Correlation	1	.702**	.460**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
		85	85	85
X2	Pearson Correlation	.702**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
		85	85	85
X3	Pearson Correlation	.460**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
		85	85	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Edit dengan WPS Office

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3623/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Camat Bolaang Uki

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham. Ph.D

NIDN : 0911108104

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Trisilawati Ningko

NIM : E1118120

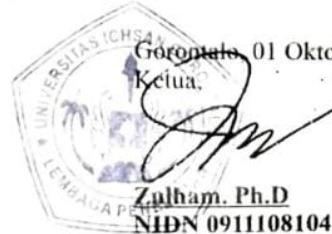
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : DESA MOLIBAGU, DESA PINTADIA, DAN DESA TOLUAYA

Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KECAMATAN BOLAANG UKI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
KECAMATAN BOLAANG UKI

Alamat : Jl. Trans Sulawesi Lingkar Selatan, Molibagu Kode Pos 95774

SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/71.11.01/55 /III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Camat Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongonow Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Trisilawati Ningko
N I M : E 111 8120
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

Telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan Skripsi / Karya Ilmiah dengan judul Penelitian : "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan". Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Bolaang Uki, 24 Maret 2022

a.n. Camat Bolaang Uki
Sekretaris


MUH. MUSLIES M. GOBEL, SE
NIP. 19760614 201104 1 001

Tembusan Yth, :
1. Kepala KESBANGPOL Kab. Bolsel (sebagai laporan)
2. Arsip.



Edit dengan WPS Office



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 060/SRP/FE-UNISAN/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Trisilawati Ningko
NIM : E1118120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 24%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 30 Mei 2022
Tim Verifikasi,



Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503



Edit dengan WPS Office

● 24% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 24% Internet database
- Crossref database
- 3% Submitted Works database
- 5% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	eprints.umpo.ac.id	4%
2	ejournal.unma.ac.id	4%
3	123dok.com	1%
4	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	1%
5	Evi Hidayakh, Sri Rahayu, Muhammad Gowon. "Determinan Kualitas L...	1%
6	repository.unhas.ac.id	<1%
7	eprints.ung.ac.id	<1%
8	adoc.pub	<1%

CURRICULUM VITAE

1. Personal Identity



Name : Trisilawati Ningko

Date Of Birth : Molibagu, 10 December 1998

Address : Desa Molibagu, Dusun I RT 000
RW 000 Kec. Bolaang Uki, Kab.
Bolaang Mongondow Selatan

Religion : Islam

2. My Family

- Father : Ishak Ningko
- Mother : Hadidja Aliu
- Siblings : 1. Mohamad Sofyan Ningko
2. Abdul Thayeb Ningko
3. Supratman Ningko
4. Hisfan Ningko

3. Educational Background

- 2006 – 2011 : SD Negeri 1 Molibagu
- 2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Molibagu
- 2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Molibagu
- 2017 – 2018 : Universitas Negeri Gorontalo Jurusan Pendidikan Kimia
- 2018 – 2022 : Universitas Ichsan Gorontalo Jurusan Akuntansi



Edit dengan WPS Office